

**PEMANFAATAN MEDIA *YOUTUBE* DALAM  
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA MASA *NEW  
NORMAL* COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI (MIN) 1 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**Erlita Rana Wayu**

NIM. 1811240207

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022/2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Erlita Rana Wayu  
NIM : 1811240207  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Maret 2022

Yang Menyatakan



Erlita Rana Wayu

NIM. 1811240207

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlita Rana Wayu

NIM : 1811240207

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu.

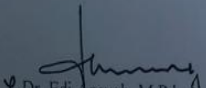
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID :1787015456 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

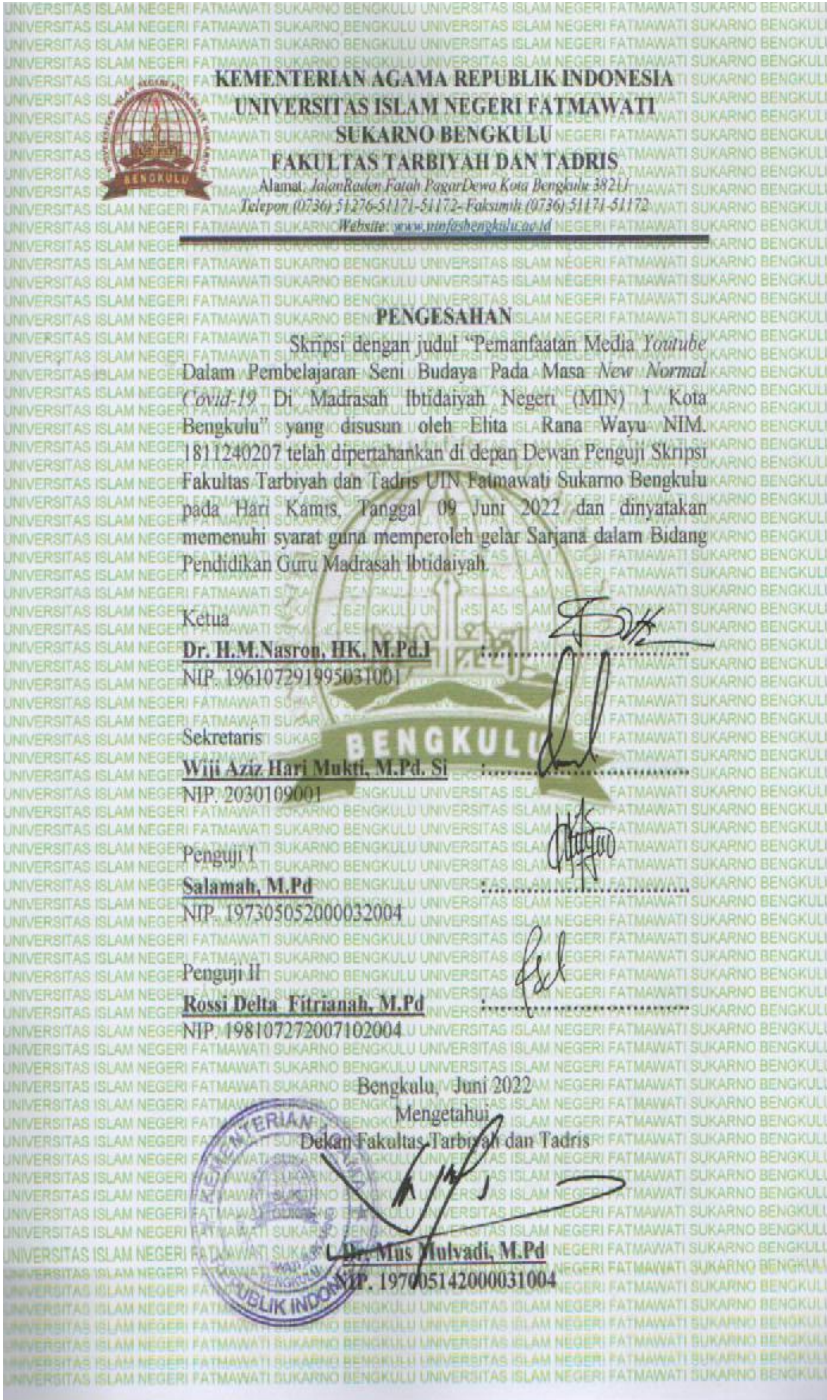
Bengkulu, 21 Maret 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 1974007011999031002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51174-51172  
Website: [www.uinfbengkulu.ac.id](http://www.uinfbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skrripsi dengan judul **"Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh **Elita Rana Wayu NIM 811240207** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Kamis Tanggal 09 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua  
**Dr. H.M.Nasron, HK, M.Pd.1**  
NIP. 196107291995031001

Sekretaris  
**Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si**  
NIP. 2030109001

Penguji I  
**Salamah, M.Pd**  
NIP. 197305052000032004

Penguji II  
**Rossi Delta Fitriyah, M.Pd**  
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, Juni 2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**L.H. Mus Mulvadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Ruteh Fatah-PagarDewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Erlita Rana Wayu

NIM : 1811240207

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan

memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku  
pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara/i

Nama : Erlita Rana Wayu

NIM : 1811240207

Judul : Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran

Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 di

MIN 1 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk di sidangkan. Demikian atas  
perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

Dr. Rizkan, M.Pd

NIP. 196903081996031005

NIP. 1962070219998031002

## **PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi saya. Demi sebuah gelar tak terbayarkan. Semua pengorbanan dantelah dipertaruhkan. Untuk teman sekaligus musuh yang bernama waktu. Terimakasih tanpa ada dukungan dari pihak keluarga dan dosen pembimbing serta sahabat-sahabat dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih telah menjadikan aku berilmu. Terimakasih atas segala nikmatmu hari ini, dan jadikanlah aku diantara orang-orang yang selalu bersyukur kepadamu dalam situasi apapun dan dimanapun berada seiring do'a ku persembahkan skripsi ini kepada:**

- 1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Emelzen dan Ibu Parterdensi, terimakasih atas semua cinta, kasih, support dan do'a yang telah kalian berikan dalam hidupku, tiada kata lain selain ucapan rasa syukurku karena telah diberikan orang tua sebaik dan setulus kalian dalam hidupku. Ayah ibu selalu menuntunku bagaimana aku harus tumbuh menjadi anak yang mandiri, kuat namun memiliki kelembutan dan iman disetiap prilaku, kalian selalu mengajarku bagaimana memandang masa lalu demi tersenyumya**

masa depanku. I love you ayah ibu, senyum kalian adalah kebahagiaanku yang mampu membuatku terus bersyukur kepadanya.

2. Keluargaku tercinta, Ayah, Ibu, adikku Aril pandu winoto dan kedua nenekku tersayang. Bersama kalian indah bukan sekedar wacana. Dari kalian aku mengenal indahnya cinta. Dari kalian aku belajar membalut lukaku sendiri. Aku sayang kalian.
3. Sahabat-sahabatku yang terbaik Rani Setiani, Nur Hasanah, Anis Mahmudah, Kesy Yulisma, terimakasih telah menerima keberadaanku. Ketika kesibukan melanda kita semua, hanya do'a yang menyatukan kita.
4. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 dan khususnya PGMI Kelas G yang turut berjuang dari awal kuliah. Terimakasih karena kalian mau menjadi saudara-saudaraku. Demi dzat yang jiwaku digenggamnya, kesuksesan kita raih bersama.
5. Terakhir untuk Almamaterku, terima kasih.

## **MOTO**

### **Hadist:**

رُشِدًا عَلَّمْتَ مِمَّا تُعَلِّمُنِ أَعْلَىٰ أَتَّبِعُكَ هَا مِنْ مُوسَىٰ لَهُ قَالَ

**Musa berkata kepadanya (Nabi Khidir)“Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu,**

**(Q.S. Al-Kahfi (18):66)**



## **ABSTRAK**

**Nama** :Erlita Rana Wayu,

**NIM** :18112407

**Judul Skripsi** :“Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media youtube pada mata pelajaran seni budaya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu. Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan memaparkan penggunaan video dari youtube sebagai media pembelajaran SBdP untuk meningkatkan kreatifitas guru dikelas VI MIN 01 Kota Bengkulu serta menambah wawasan bagi siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan video tersebut dapat merangsang kreatifitas, minat dan motivasi guru, Selain itu melalui media tersebut, pengetahuan siswa, penyusunan bahan ajar, pemilihan materi, cara penyampaian guru mengalami kemajuan. Menggunakan video dari youtube sebagai media

**secara tidak langsung meningkatkan minat belajar diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi sehingga siswa tidak merasa bosan.**

**Kata Kunci: Media Youtube, Pembelajaran, SBdP**

## **ABSTRACT**

**Name : Erlita Rana Wayu,**

**ID : 18112407**

**Thesis Title : "Utilization of Youtube Media in Learning Cultural Arts During the New Normal Covid-19 Period at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Bengkulu City".**

**The purpose of this study was to find out how the use of YouTube media in cultural arts subjects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Bengkulu City. The research used is field research with a qualitative approach. Collecting data through observation, interviews, and documentation. Based on the discussion, it can be concluded that this study will describe the use of videos from YouTube as a medium for SBdP learning to increase the creativity of teachers in class VI MIN 01 Bengkulu City and add insight for students. The results of this study show that the video can stimulate the creativity, interest and motivation of teachers. In addition, through these media, students' knowledge, preparation of teaching materials, selection of materials, teacher delivery methods have progressed. Using videos from YouTube as a medium indirectly increases interest in learning among**

**them, in terms of searching for ideas and materials so that students do not feel bored.**

**Keywords: Youtube Media, Learning, SBdP**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERGANTIAN JUDUL.....	iv
MOTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7

## **BAB II PEMBAHASAN.**

<b>A. Kajian Teori</b> .....	9
1. Pembelajaran Daring .....	9
2. Belajar dan Pembelajaran.....	11
3. Media Pembelajaran .....	15
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	18
5. Youtube .....	20
6. Seni Budaya.....	23
<b>B. Kajian Pustaka</b> .....	29
<b>C. Kerangka Berfikir</b> .....	33

## **BAB III METODE PENELITIAN.**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian. ....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Fokus Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data. ....	37
F. Uji Keabsahan Data. ....	38
G. Analisis Data .....	39

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Langkah-langkah Perencanaan Media Youtube dalam Pembelajaran SBdP Di MIN 01Kota .....	55
B. Langkag-langkah Penyusunan Media Youtube dalam Pembelajaran SBdP Di MIN 01Kota .....	57
C. Hasil Belajar Pembelajaran SBdP Menggunakan Media Youtube .....	58
D. Analisis Data .....	47

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 3.1 Tabel Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....</b>	<b>50</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Struktur Kepala MIN 01 Bengkulu .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.2 Daftar Nama ASN Guru Kelas.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.3 Daftar Nama ASN Guru Mapel .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.4 Perkembangan Siswa .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana.....</b>	<b>60</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, terjadi penyebaran virus *covid-19*. Virus ini pertama kali ditemukan dikota Wuhan China padadesember 2019. Virus ini merupakan virus *RNA* yang menyerang saluran pernafasan. Gejala yang ditimbulkan dari virus ini adalah demam, batuk serta sesak nafas. kasus ini berdampak pada kegiatan ekonomi dan pendidikan, dimana semua sekolah dan perkantoran ditutup<sup>1</sup>. Pembelajaran seni budaya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu dalam pendidikan new normalseperti saat ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dimana pendidik dituntut untuk menggunakan media. Mata pelajaran kesenian lebih bersifat membentuk secara tidak langsung terhadap kebutuhan hidup manusia. Secara tidak sadar telah ditemukan tingkatan apresiasi terhadap

---

<sup>1</sup>[http://repository.um-surabaya.ac.id/5123/1/artikel\\_covid-19.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/5123/1/artikel_covid-19.pdf) (2 Desember 2021)

segala hasil tingkah laku manusia. Dalam *Art and Everyday Life* diungkapkan bahwa pelajaran kesenian mempunyai korelasi dengan mata pelajaran lain. Tetapi dari kepustakaan yang lain dapat diungkapkan bahwa pelajaran kesenian berfungsi sebagai transfer of learning dan transfer of value dari disiplin ilmu yang lain. Kurikulum sebagai pedoman pendidikan (jenjang sekolah) selalu memperhatikan perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Hal ini terlihat dari perkembangan kurikulum di Indonesia yang sering berubah (sepuluh tahun sekali).

Seni budaya dan prakarya yang sering disingkat dengan Sbdp merupakan salah satu materi pokok yang diwajibkan dalam kurikulum 2013. Beberapa aspek di dalamnya meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Materi pokok dalam sbdp bukan hanya sekedar materi namun juga terdapat bagian yang memiliki andil dalam pembentukan kepribadian seorang anak sebagai dasar dalam pembentukan akhlak terpuji dan

kepribadian yang baik. Fungsi dan tujuan sbdp yaitu dapat mengembangkan sikap siswa, kemampuan yang dimiliki siswa, dan semangat dalam berkarya, sehingga menciptakan generasi-generasi yang kreatif dan mampu berfikir kritis dalam menghadapi era digital ini<sup>2</sup>.

Fungsi dan tujuan pelajaran sbdp di sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2013 adalah untuk mengembangkan sikap dan kemampuan berkarya dan berkreasi. Selain itu, melalui sbdp dapat mendorong peserta didik dalam mencapai multi-kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual, musikal, linguistik, logika, matematis, naturalis, dan kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual, moral, serta kecerdasan emosional<sup>3</sup>.

Seni tari merupakan cabang ilmu seni yang mengungkapkan perasaan yang dituangkan melalui gerak

---

<sup>2</sup>Siri Pitriani (2020), “Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Kelas III MI/SD,” Indonesian Journal of Education Studies, vol. 7, no. 1, pp. 60-73.

<sup>3</sup><https://www.gramedia.com/literasi/seni-tari/> diakses 21 desember 2021.

yang indah yang sesuai dengan irama. Hal ini sesuai unsur- unsur keindahan seni tari. Dalam pengungkapannya penuh dengan gerak yang ekspresif (penjiwaan), sehingga makna yang terkandung dalam cerita tari tersebut dapat tersampaikan kepada penonton. Dalam pembelajaran praktik seni tari berkaitan erat dengan unsur-unsur keindahan seni tari. Meliputi wiraga, wirasa, wirama dan wirupa. Wiraga berkaitan dengan gerakan. Wirasa berhubungan dengan perasaan. Wirama adalah irama gerak, dan wirupa adalah wujud keseluruhan penari.<sup>4</sup>*Use and how to use youtube as an effective learning medium in learning arts and culture*<sup>5</sup>.

Metode yang digunakan dalam pemanfaatan media youtube ini adalah metode pendekatan, metode

---

<sup>4</sup><https://www.gramedia.com/literasi/seni-tari/> diakses 21 desember 2021.

<sup>5</sup>Norlidah Alias, Saedah and Moh Yusaini. 2007. *Students' The Potential of Youtube For Teaching And Learning In The Performing Arts*. International Education Journal, 2007, 8(2), 125-132. ISSN 1443-1475 © 2007 Shannon Research Press. <http://iej.com.au> 125. Diakses pada 1 november 2021.

pelaksanaan yang terdiri dari tahap pendahuluan, tahap sosialisasi dan audiensi serta tahap evaluasi. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, tahap pertama adalah tahap pengenalan youtube. Langkah kedua adalah mencari media seni budaya melalui fasilitas youtube dan implementasi pembelajaran. Langkah terakhir adalah evaluasi dan motivasi<sup>6</sup>.

Melalui media pembelajaran menggunakan *youtube*, peserta didik dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran.<sup>7</sup>Hal tersebut sesuai dengan di dalam Undang-undang yang menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

---

<sup>6</sup> Samosir, F. T., Pitasari, D.N., Purwaka & Tjahjono, P. E. 2018. *Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*, Record and Library Journal, 4(2), 81-91.

<sup>7</sup>Haryadi Mujianto, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar*, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, P-ISSN: 2461-0836; E-ISSN: 2580-538X, Vol. 5; No. 1; Tahun 2019, hal. 136-137

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada hakikatnya ialah milik semua warga negara Indonesia. Seperti terdapat dalam UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Pernyataan ini menjelaskan bahwa setiap warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya agar mampu hidup layak<sup>8</sup>.

Pembelajaran praktik seni tari yang dilaksanakan secara online, ternyata mengalami kendala yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menangkap hal-hal yang bersifat abstrak. Karena karakteristik siswa masih tergolong anak-anak. Untuk itu, perlu diberikan contoh atau gambaran agar siswa lebih mudah memahami dan

---

<sup>8</sup>Undang-undang Nomor 20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: 2005), hal. 3

mengerti tentang materi praktik seni tari yang diberikan. Maka, dalam proses pembelajaran diperlukan media, dan youtube dirasa tepat digunakan untuk menyampaikan materi praktik seni tari dimasa pandemi ini karna media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar<sup>9</sup>. Dengan media *youtube* diharapkan siswa lebih bersemangat belajar sebab siswa mendapatkan contoh yang konkret dan nyata sehingga pemikiran mereka tidak abstrak dan memiliki tujuan yang jelas.

Pemanfaatan media pembelajaran menggunakan *youtube* pada materi tari di MIN 01 Kota Bengkulu, beberapa peserta didik yang belum memahami mengenai materi tari yang didapatkan. Pada pembelajaran seni budaya khususnya di kelas 6E, pendidik masih menerapkan metode ceramah saja. Proses belajar mengajar menjadi tidak begitu menarik. Beberapa siswa mengalami kesulitan saat proses belajar mengajar,

---

<sup>9</sup>Usman M.Basyaruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet I, hlm 13.



dikarenakan peserta didik hanya bisa membayangkan saja mengenai materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Hal ini pun berpengaruh terhadap kesuksesan belajar yang didapatkan dari beberapa peserta didik mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Pendidik telah menciptakan inovasi untuk mengubah kondisi tersebut. Tahun 2021 adalah masa pembelajaran secara daring, pembelajaran di sekolah mengalami dinamika luar biasa baik dalam model penyampaian materi, hingga penggunaan media online. Berbagai macam cara digunakan seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini merupakan tuntutan dari fenomena yang memaksa ruang lingkup pendidikan menjadi lebih interaktif. Salah satu yang dilakukan pendidik di MIN 01 Kota Bengkulu adalah penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube*. Pendidik menyusun video pembelajaran tari sesuai materi yang akan disampaikan dan diunggah pada aplikasi *youtube*. Hasil dari pembelajaran

menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbasis *youtube* dapat menjadikan siswa lebih aktif dan hasil belajar di atas KKM.

Berdasarkan hasil observasi awal sampai akhir yang telah dilakukan oleh peneliti terhitung dari kurun waktu bulan januari sampai dengan bulan april tahun 2021 telah ditemukan fakta bahwa masih kurangnya pemanfaatan media terutama media *youtube* hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas 6E.

”Semenjak dilakukannya pembelajaran daring media pembelajaran sangatlah mempengaruhi keefektivitasan pembelajaran, dengan adanya media dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar, media *youtube* dirasa sangat tepat digunakan selama pembelajaran daring, akan tetapi masih kurangnya guru yang bisa memanfaatkan media terutama media *youtube*<sup>10</sup>”.

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan informan Ms 28 Desember 2021

Ternyata pemanfaatan media *youtube* mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran anak selama masa belajar dirumah, dari sini timbul pengamatan tentang pemanfaatan media *youtube* dalam pembelajaran seni budaya. Berdasarkan pemaparan di atas yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 01 Kota Bengkulu secara mendalam, diharapkan penggunaan media *youtube* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Berdasarkan keingintahuan peneliti mengenai hal tersebut pada akhirnya melandasi disusunnya skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Bengkulu*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, maka ditetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah perencanaan pembelajaran seni budaya melalui media *youtube* di MIN 1 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana langkah-langkah penyusunan media *youtube* dalam pembelajaran seni budaya di MIN 1 Kota Bengkulu??
3. Bagaimana pemanfaatan media *youtube* dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya di MIN 1 Kota Bengkulu??

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah perencanaan pembelajaran seni budaya melalui media *youtube* di MIN 1 Kota Bengkulu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penyusunan media *youtube* dalam pembelajaran seni budaya di MIN 1 Kota Bengkulu.

- c. Untuk mengetahui manfaat penggunaan media *youtube* dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya di MIN 1 Kota Bengkulu.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

### a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa menambah informasi tentang pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran new normal di sekolah dasar serta menambah masukan terhadap pengembangan teori dan dengan penggunaan media *youtube* ini, diharapkan guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik agar dapat mengembangkan pemahaman konsep pelajaran, yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang optimal.

### b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta menjadikan

inspirasi mengenai penggunaan youtube dalam pembelajaran new normal di sekolah dasar yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru saat menentukan media pembelajaran dalam pembelajaran. Dan dengan media youtube ini diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran seni budaya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pemanfaatan Media *Youtube***

##### **1. Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan telepon seluler, tablet serta komputer. Proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet merupakan pembelajaran daring, daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi<sup>11</sup>.

Karakteristik/ciri-ciri pembelajaran daring/ *E-Learning*. Tung dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti

---

<sup>11</sup> Permendikbud No. 109/2013, *Pembelajaran daring*.

menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain:

- a. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia.
- b. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums.
- c. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya.
- d. Materi ajar relatif mudah diperbaharui.
- e. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator.
- f. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal.
- g. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet<sup>12</sup>.

---

<sup>12</sup> Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, L. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. *Journal of Information Technology*, 01, 154.



Manfaat Pembelajaran daring/ *E-Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama<sup>13</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari proses pembelajaran daring diantaranya yaitu adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang mampu meningkatkan mutu pendidikan serta mampu meningkatkan proses pembelajaran dengan meningkatkan interaksi, mempermudah proses pembelajaran karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selain itu mudahnya

---

<sup>13</sup>Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish, hlm4.

mengakses materi pembelajaran dan mampu menjangkau peserta didik dengan cakupan yang luas.

Adapun kelebihan pembelajaran daring diantaranya adalah:

- a. Mengurangi biaya perjalanan.
- b. Menghemat waktu proses belajar mengajar.
- c. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku).
- d. Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas.
- e. Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan<sup>14</sup>.

Adapun kekurangan pembelajaran daring/e-learning antara lain:

- a. Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam.

---

<sup>14</sup> Hendri. (2014). *Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model Dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning*. Jurnal Media Sistem Informasi, hlm24.

- b. Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk Bahasa Inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinya.
- c. Adanya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau *face to face* dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor.
- d. Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dari guru secara langsung<sup>15</sup>.

Dari penjelasan di atas maka kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring atau e-learning yaitu mempermudah proses pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, mudahnya mengakses materi, melatih pembelajar lebih mandiri, serta pengumpulan tugas secara online. Tetapi ada juga kekurangan dari pembelajaran daring/e-learning yaitu tidak adanya

---

<sup>15</sup> Seno, & Zainal, A. E. (2019). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan ELearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 02, 183.

pengawasan karena pembelajaran dilaksanakan secara *face to face*, jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran serta kurangnya pemahaman terhadap materi, serta pengumpulan tugas yang tidak terjadwalkan.

## **2. Belajar dan Pembelajaran**

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.

Belajar suatu perilaku saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responsnya menurun<sup>16</sup>.

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapasitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat simulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapasitas baru. Belajar terdiri dari tiga komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar<sup>17</sup>.

Belajar adalah proses perubahan perilaku yang didapatkan berdasarkan pengalaman dan latihan yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini berarti tujuan dari kegiatan belajar adalah adanya perubahan

---

<sup>16</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. ( Jakarta: Rineka Cipta,2015), hlm.9.

<sup>17</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. ( Jakarta: Rineka Cipta,2015), hal 10.

tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap<sup>18</sup>.

Belajar adalah proses yang menghasilkan sebuah perubahan dari seseorang dari sisi tingkah laku baik sebagian ataupun menyeluruh<sup>19</sup>.

Belajar merupakan sebuah proses yang ditunjukkan melalui tanda-tanda perubahan pada diri si pebelajar (Peserta Didik). Perubahan yang didapatkan setelah melalui proses belajar ditunjukkan melalui aspek pengetahuan, pemahaman, sikap, kecakapan, kebiasaan dan tingkah laku serata seluruh aspek yang dipengaruhi setelah peserta didik melewati suatu proses<sup>20</sup>.

Ciri-Ciri Belajar ada 5 ciri yaitu:

- 1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (under going).

---

<sup>18</sup>Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.43

<sup>19</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2008), hal.5-8

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal. 147.

- 2) Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- 3) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- 4) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- 5) Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan<sup>21</sup>.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam proses

---

<sup>21</sup>Rora Rizky Wandini & Maya Rani Sinaga, "Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik", Jurnal Raudhah, Vol.06 No.01 (Januari-juni, 2018), hlm5.

pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya<sup>22</sup>.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Dari definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan

---

<sup>22</sup> Undang-Undang No 20 tahun 2003 *tentang Pendidikan Nasional* bab 1 pasal 4. hlm 38.



kegiatan mendengar, mengamati, membaca, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik kalau orang yang belajar itu mengalami atau melakukannya secara langsung. Dan pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

Menurut ajaran Islam, melaksanakan pendidikan merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah kepada-Nya. Dan ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut adalah Surat Al-Kahfi ayat 66 yang berbunyi:

رُشْدًا عَلَّمْتُمَا تَعَلَّمْنَا وَعَلَّمْنَا تَبِعْهُمَا مَوْسَىٰ قَالَ

Artinya: *Musa berkata kepadanya (Nabi Khidir) "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu, (Q.S. Al-Kahfi (18):66)"*

Menurut Wahbah al-Zuhaili, Musa meminta kepada Khidir untuk memberikan dia tuntutan berupa ilmu yang bermanfaat dan amal yang shaleh. Ini merupakan permintaannya yang dilakukan secara halus dan bertatakrama. Dan inilah yang seharusnya dilakukan oleh seorang murid kepada gurunya. Meskipun Musa seorang Rasul, dia tidak menonjolkan dirinya, tetapi dia bersikap merendah, agar Khidir dapat mengajarnya ilmu. Hal ini Musa lakukan, karena menuntut ilmu memang diperintahkan. Sedangkan yang dimaksud dengan rasydan adalah ilmu yang dapat memberikan tuntutan atau ilmu yang membawa kepada kebajikan<sup>23</sup>.

Ayat ini menerangkan bahwa:

- 1) Seorang guru harus rendah hati, dan selalu menambah wawasan (ilmu). Rendah hati dalam bahasa agama dinamakan dengan tawadlu. Orang yang rendah hati adalah orang yang tidak sombong ketika mendapatkan

---

<sup>23</sup>Lihat, *Wabbah al-Zuahili, al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wal-Syari'ah wa al-Manhaj*, Jilid 15, hal.288

karunia atau kelebihan dari Allah. Sebagai seorang guru, dia harus menampilkan perilaku tawadlu, artinya dia menjadi orang yang tidak sombong, sebaliknya menjadi orang yang selalu bersyukur terhadap nikmat yang Allah berikan.

- 2) Sebagai seorang muslim, seseorang harus saling hormati satu sama lain. Apalagi kalau dia sebagai seorang murid, dia tentu harus menghargai dan menghormati orang yang mengajarnya ilmu. Dalam kaitan ini, meskipun posisi Musa sama dengan Khidir, Musa tetap hormat kepada Khidir. Penghormatan Musa kepada Khidir merupakan bentuk etika seorang murid kepada guru.
- 3) Seorang murid mengharapkan bantuan guru, agar dia mendapatkan bimbingan dan ilmu. Karena itu, Keridhaan guru diperlukan bagi murid, agar guru yang dia dapat adalah ilmu yang bermanfaat baginya dan

masyarakat, bukan ilmu yang dapat menjerumuskan pemiliknya menjadi orang yang melupakan Allah<sup>24</sup>.

### 3. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam bagian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Lihat, *Wabbah al-Zuahili, al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wal-Syari'ah wa al-Manhaj*, Jilid 15, hal.288

<sup>25</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali, 2019), hal. 3

Pembelajaran adalah media yang meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recording, kaset, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain media adalah kompeten sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar<sup>26</sup>.

Ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pembelajaran adalah sebagai berikut ini.

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- b. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras

---

<sup>26</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali, 2019), hal. 4

yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.

- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pendidikan memiliki pangertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya : modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).
- g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu<sup>27</sup>.

Fungsi media pembelajaran yaitu:

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.

---

<sup>27</sup> Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm.6

- b. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.
- c. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan<sup>28</sup>.

Meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasiannyake dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media

---

<sup>28</sup>Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta, 2012) hlm.172

sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut<sup>29</sup>:

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk penguasaan, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
- b. Pembelajaran lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukkan

---

<sup>29</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali, 2019) hlm 3-4



bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.

- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik dan jelas.
- f. Pembelajaran dapat diberikkan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media

pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.

- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasehat siswa<sup>30</sup>.

Dari definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh guru dan merupakan sarana dalam menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mampu merangsang pikiran dan kemauan sehingga mampu menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik itu sendiri. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran maka proses belajar akan lebih efektif karena peserta didik mudah

---

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali, 2019) hlm 25

memahami materi yang diajarkan, sehingga peserta didik mampu membangun pemahaman materi dengan lebih baik.

#### **4. Teknologi Informasi dan Komunikasi**

*Information and communication technology (ICT)* dalam konteks bahasa indonesia disebut Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antarasesorang kepadaoranglain<sup>31</sup>.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah sebagaibagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yaitu:

---

<sup>31</sup>Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta, 2012) hlm.88

- a. Teknologi informasi adalah meliputi hal yang berkaitan dengan prose, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.
- b. Teknologi informasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya<sup>32</sup>.

Ruang lingkup mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi dan menyajikan informasi.
- b. Penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

Tujuan mata pelajaran pelajaran teknologi informasi dan komunikasi

---

<sup>32</sup> Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta, 2012) hlm.88

- a. Pada aspek kognitif, dapat mengetahui, mengenal, atau memahami teknologi informasi dan komunikasi. Meningkatkan pengetahuan dan minat peserta didik pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan, pekerjaan dan peran masyarakat pada masyarakat yang akan datang.
- b. Pada aspek afektif, dapat bersikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu juga dapat menghargai karya cipta dibidang teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Pada aspek psikomotorik, dapat terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Membentuk kemampuan dan minat peserta didik terhadap komunikasi<sup>33</sup>.

---

<sup>33</sup>Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Jakarta, 2012)* hlm. 90.

## 5. *Youtube*

Di era globalisasi penggunaan internet berkembang sangat drastis. Hal ini ditandai dengan penggunaan gadget dikalangan mahasiswa yang selalu terkoneksi internet. Peserta didik suka mencari informasi dalam bentuk yang nyata atau audiovisual. Kehadiran *youtube* juga memberikan dampak yang besar kepada generasi milenial saat ini. Hal tersebut yang menjadikan dasar untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dikalangan mahasiswa<sup>34</sup>.

Media *youtube* merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. *youtube* merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran mata pelajaran yang dianggap sulit oleh mahasiswa. Hasil

---

<sup>34</sup> Fransiska Timoria Samosir, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka dan Purwadi Eka Tjahjono(2018),, “*The Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Bengkulu)*”. Record and Library Journal, Volume 4, No. 2, 2018 e-ISSN: 2442-5168. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ>. Hlm 1 Diakses tanggal 1 November 2021.

penelitian menunjukkan bahwa video yang ada di youtube dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran<sup>35</sup>.

Video dapat menginspirasi sekaligus mengaktifkan siswa ketika video tersebut diintegrasikan ke dalam aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa, yakni meningkatkan motivasi, memperkaya kemampuan komunikasi, dan menambah rata-rata nilai. Senada dengan Willmot, Young dan Asensio menemukan bahwa video telah menjadi media penyebaran pendidikan arus utama yang diakibatkan oleh semakin rendahnya biaya produksi. Sumber daya seperti media *youtube* telah memungkinkan setiap orang yang dapat menggunakan kamera dan komputer untuk membuat dan menyebarkan video. Mereka menemukan bahwa banyak kegunaan video untuk pembelajaran seperti catatan harian video, stimulasi, dan urutan pembelajaran. Dan untuk menyediakan bantuan

---

<sup>35</sup>Andrea Wilson, *YouTube in the...*, hal 4

praktis bagi guru berupa rancangan pedagogis mereka dan pengembangan video untuk pembelajaran daring<sup>36</sup>.

Karakteristik *youtube* dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu tidak memiliki batas durasi dalam pengungahan video, memiliki sistem keamanan yang mulai akurat, berbayar, memiliki sistem offline dan memiliki editor sederhana. Hal ini yang membedakan *youtube* dengan aplikasi lain karena memiliki karakteristik yang membuat banyak orang menggunakannya. Selain itu *youtube* memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran<sup>37</sup>.

Fungsi media *youtube* Sudjana dan Rivai menjelaskan bahwa tujuan dari media pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik setelah menempuh berbagai pengalaman belajarnya

---

<sup>36</sup>Andrea Wilson, *YouTube in the ...*, hal 11

<sup>37</sup>Faiqah, Fatty dkk. (2016). "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar Vidgram". *Jurnal Komunikasi Kareba*, Vol.5 No.2 Juli – Desember 2016,260-261



disertai dengan ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum<sup>38</sup>.

Tujuan pembelajaran youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran media *youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline<sup>39</sup>. *Youtube* memiliki beberapa fitur yang dapat menunjang para pemakainya, yaitu :

- a. Teknologi Video
- b. Playback
- c. Pengunggahan
- d. Kualitas dan codec
- e. Video 3D

---

<sup>38</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 1

<sup>39</sup> Sofyani Wigati, *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA. pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA, 810-813*, 2018, hal. 811

f. Keteraksesan konten

g. Platform

langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual sebagai berikut:

- a. Persiapan dalam merencana, berkonsultasi tentang materi yang bisa membangkitkan interes, bahan diskusi dan cara-cara mengkaji pemahaman atau apresiasi.
- b. Berikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan di bahas dalam materi.
- c. Sasaran siswa harus diperhitungkan apakah perorangan atau kelompok kecil.
- d. Arahkan siswa dengan berbagai macam stimulus diberi suatu pertanyaan atau pendahuluan<sup>40</sup>.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, berikut merupakan ilustrasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* pada penelitian ini.

---

<sup>40</sup>Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.Hlm 89

- a. Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema pendapatan nasional
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.
- e. Peserta didik mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

## 6. Seni Budaya

Seni tari adalah aliran seni mengenai gerakan badan (tangan dan lainnya) yang berirama dan biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya).

Seni mempunyai padanan kata *teche* (Yunani), *ars* (Latin), *kunst* (Jerman), dan *Art* dalam bahasa Inggris. Kesemua kata tersebut menurut Sulistyono mempunyai pengertian yang sama, yakni keterampilan dan kemampuan. Keterampilan dan kemampuan tersebut,

tentunya dikaitkan dengan tujuan seni yaitu nilai estetis (keindahan) dan nilai praktis. Akan tetapi, kecenderungan semua orang, hanya mengaitkan seni dengan nilai estetis sajasehingga ada pendapat bahwa seni sama dengan keindahan<sup>41</sup>.

Seni budaya adalah sebuah keahlian dalam aktivitas mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kempuan dan imajinasi pandangan atas beberapa benda, karya, ataupun suasana yang dapat menghadirkan rasaindah dan menciptakan peradaban manusia yang lebih maju<sup>42</sup>. Seni adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya. Penciptaan seni terjadi oleh adanya proses cipta, rasa dan karsa. Penciptaan di bidang seni mengandung pengertian yang terpadu antara kreativitas dan motivasi yang sangat dipengaruhi oleh rasa.

---

<sup>41</sup>Novi Mulyani. (2016). *Pendidikan Seni Tri Anak Usia Dini*. Gava Media, Yogyakarta. hlm 12

<sup>42</sup> Sulastianto, Harry.(2006). *Seni Rupa Untuk kelas VIII SMP*. Gravindo Media Pratama. Bandung. hlm 10

Namun demikian, logika dan daya nalar mengimbangi rasa dari waktu ke waktu dalam kadar yang cukup tinggi. Rasa muncul karena dorongan kehendak naluri yang disebut karsa. Seni mempunyai hubungan yang erat dengan unsur-unsur kebudayaan yang lain. Isi dan bentuk seni tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai yang terkandung dalam tujuh unsur pokok kebudayaan<sup>43</sup>. Tari adalah seni meski substansi dasarnya adalah gerak. Akan tetapi gerak yang dimaksud bukan gerakan realistik atau keseharian, melainkan gerakan-gerakan dalam wujud gerak *ekspresif*. Gerak ekspresif adalah gerak yang indah dan bisa mempengaruhi perasaan manusia. Keindahan gerakan tersebut merupakan gerakan distilir yang mengandung ritme tertentu. Penggunaan kata indah dalam dunia seni merupakan konotasi dari bagus. John Joseph Martin melalui *The Modern Dance* menjelaskan bahwa

---

<sup>43</sup>Ambarwangi,S.2016. “Pendidikan Multikultural di Sekolah melalui Pendidikan Seni Tradisi”. HARMONIA Jurnal, Volume 13, No. 1 / Juni 2013.

indah atau bagus adalah sesuatu yang memberikan kepuasan batin manusia<sup>44</sup>.

Tari adalah adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi gerakan yang simbolis dan mengungkapkan isi dari penciptanya<sup>45</sup>.

a. Ruang Lingkup seni tari

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya.
- 2) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik.

---

<sup>44</sup>Ambarwangi, S, Suharto, S 2014. "Reog as mean Studens" *Appreciation and Creation in Art and Culture Based on the Local Wisdom*". *Journal of Art Research and Education* 14 (1) (2014): 37- 45.

<sup>45</sup> Murtadi. 2012. "Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Seni Budaya". *Jurnal Seni Rupa*: Vol. 1, No. 1 (Juni 2012): 10

- 3) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.
- 4) Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran.
- 5) Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup ( life skills ) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.

b. Unsur-Unsur Seni Tari

Sesuai dengan pengertian seni tari, tarian memiliki unsur yang dapat dibagi menjadi dua, yaitu unsur utama dan unsur pendukung. Unsur utama terdiri dari 3 jenis, yakni wiraga (raga), wirama(irama), dan wirasa(rasa). Sedangkan unsur pendukungnya antara lain ragam gerak, ragam iringan, rias, kostum dan pola lantai.

1) Unsur Utama Kesenian Tari

Suatu gerakan dapat dikatakan sebagai tarian jika memenuhi 3 unsur utama. Apabila salah satu unsur

utama tidak terpenuhi maka tidak dapat disebut sebagai tarian. Unsur utama tarian antara lain<sup>46</sup>:

- a) Wiraga (raga) – sebuah tarian harus memperlihatkan gerakan badan, baik posisi berdiri maupun duduk.
- b) Wirama (irama) – seni tari wajib memiliki unsur irama yang menyatukan gerakan badan dan pengiringnya, meliputi irama musik dan tempo tarian.
- c) Wirasa (rasa) – seni tari harus mampu menyampaikan perasaan melalui gerakan maupun ekspresi saat menari.

## 2) Unsur Pendukung Kesenian Tari

Unsur pendukung tarian mempunyai fungsi sebagai pelengkap dan pemikat agar tarian nampak lebih menarik. Berbeda dengan unsur utama tari yang harus terpenuhi, unsur pendukung boleh tidak terpenuhi. Dengan adanya unsur pendukung dalam

---

<sup>46</sup><https://belajargiat.id/seni-tari/> (1 Februari 2022)



tarian maka pesona saat tarian dipentaskan dan dipertontonkan akan lebih indah. Berikut ini adalah unsur pendukung tarian, yaitu<sup>47</sup>:

- a) Ragam Gerak – sebuah tarian akan nampak indah jika seluruh anggota badan berkolaborasi. Tidak hanya tangan dan kaki, anggota tubuh lain dapat dikombinasikan, misalnya lirikan mata, raut dan ekspresi wajah yang menyesuaikan dengan makna tarian. Hal ini akan menciptakan daya tarik sehingga tarian lebih estetis.
- b) Ragam Iringan – Penambahan ritme atau irama berupa musik yang sesuai dengan jenis tari akan menciptakan paduan indah antara musik dan gerakan tubuh. Saat tarian diiringi oleh musik akan lebih indah jika ditambah dengan hentakan, tepukan dan teriakan dari penari.
- c) Rias dan Kostum – Dalam sebuah pertunjukkan tari, tata rias dan kostum menjadi bagian penting

---

<sup>47</sup><https://belajargiat.id/seni-tari/> (1 Februari 2022)

untuk menyampaikan makna dan rasa suatu tarian.

Oleh sebab itu, tanpa riasan dan kostum maka tarian akan terasa hambar untuk ditonton.

- d) Pola Lantai atau Bloking – Tarian akan lebih berseni ketika ada pola lantai yang teratur. Penari tidak harus berdiri pada satu titik dan dapat menyesuaikan atau berpindah tempat.

c. Konsep Seni Tari

Berbagai jenis tarian memiliki konsep atau variasi yang terdiri dari ruang gerak, tenaga dan waktu yang berbeda-beda. Berikut ini adalah penjelasan konsep kesenian tari, yaitu<sup>48</sup>:

- 1) Ruang Gerak – Gerakan dalam suatu tarian memerlukan ruang gerak yang menyesuaikan dengan jenis gerakan yang akan dilakukan. Ruang gerak dapat berupa ruang gerak sempit dan ruang gerak luas. Penentuan ruang gerak dapat disesuaikan

---

<sup>48</sup> <https://belajargiat.id/seni-tari/> (1 Februari 2022)

dengan jumlah penari, meliputi tunggal, berpasangan atau dilakukan dalam suatu kelompok.

- 2) Tenaga – Dalam melakukan gerakan tarian dibutuhkan tenaga menyesuaikan bentuk dinamis, ritmis dan harmonis. Tanpa tenaga yang sempurna maka tidak mungkin tari dipentaskan dengan baik. Beberapa jenis tarian memerlukan tenaga dengan intensitas kuat, sedang dan lemah.
- 3) Waktu – Dalam melakukan tarian terdapat estiamsi sesuai gerakan yang ditampilkan. Tari dapat dilakukan dengan cepat atau lambat yang kemudian disebut tempo. Dengan berpatokan pada tempo maka kesan dinamis dalam suatu tarian akan terlihat.

#### d. Gerak Dalam Tari

Untuk menghasilkan gerakan tari yang indah, maka dibutuhkan proses pengolahan atau penggarapan. Pengolahan unsur keindahan tersebut dapat bersifat stilatif dan distortif yang dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>49</sup>:

- 1) Gerak Stilatif adalah gerak yang telah mengalami proses pengolahan menjadi lebih halus yang mengarah pada bentuk yang indah.
- 2) Gerak Distortif adalah pengolahan gerak melalui proses perombakan dari gerakan asli dan merupakan salah satu proses stilasi.

Dari hasil pengolahan gerakan melalui proses stilisasi dan distorsi maka lahirlah dua jenis gerakan tari, yaitu gerak murni (*pure movement*) dan gerak maknawi (*gestur*).

- 1) Gerak Murni adalah gerakan tari yang pengolahannya tidak mempertimbangkan suatu pengertian tertentu.

---

<sup>49</sup>Patria, Asidigisianti Surya . 2012. *Pendidikan Melalui Pendekatan Seni Berbasis Kearifan Lokal*. Seminar Antarbangsa. Hal 41-49

Hal yang menjadi pertimbangan utama adalah keindahan gerakan.

- 2) Gerak Maknawi adalah olah gerak tari yang mengungkapkan kandungan dengan maksud tertentu selain keindahannya. Gerak maknawi juga disebut gerak gestur yang bersifat peniruan imitatif. Imitatif adalah gerak peniruan dari binatang dan alam, sedangkan mimitatif adalah gerak tiru dan gerakan manusia.

e. Jenis Seni Tari

Tarian dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis berdasarkan faktor tertentu, misalnya jumlah penari dan genre atau aliran tari. Berikut ini adalah jenis seni tari berdasarkan jumlah penari yang melakukan, yaitu<sup>50</sup>:

- 1) Tari Tunggal atau Solo adalah tarian yang dibawakan oleh satu orang penari.
- 2) Tari Berpasangan atau Duet adalah tarian yang dibawakan oleh dua orang penari secara berpasangan.

---

<sup>50</sup>Patria, Asidigisianti Surya . 2012. *Pendidikan Melalui Pendekatan Seni Berbasis Kearifan Lokal*. Seminar Antarbangsa. Hal 52

- 3) Tari Berkelompok atau Grup adalah tarian yang dibawakan banyak orang dalam kelompok. Sedangkan jenis tari berdasarkan genre atau alirannya antara lain:
- 4) Tari Tradisional

f. Fungsi Seni Tari

Tarian memiliki beberapa fungsi sesuai dengan gerakan serta irama yang dilakukan. Berikut ini adalah beberapa fungsi seni tari, antara lain:

- 1) Sarana Keagamaan / Kepercayaan – Tarian telah lama digunakan dalam sarana keagamaan yang bersifat sakral dan mengajarkan makna kebaikan, misalnya beberapa jenis tari di Bali yang digunakan sebagai sarana komunikasi dengan dewa dan leluhur.
- 2) Sarana Upacara Adat – Seni tari juga bisa digunakan sebagai sarana upacara adat untuk berbagai tujuan, seperti meminta hujan, meminta hasil panen, serta acara adat lain.
- 3) Sarana Pergaulan – Tarian mengandung nilai sosiokultural bagi masyarakat. Hubungan sosial dapat

terjalin saat tarian dilakukan dan dipentaskan. Manfaatnya adalah munculnya kerukunan dan persatuan antar manusia.

- 4) Saranan Hiburan – Seni tari bermanfaat sebagai ajang hiburan, tontonan, serta pertunjukan. Berbagai jenis tarian adat dapat dinikmati bagi mereka pecinta seni dan masyarakat awam.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut<sup>51</sup>.

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan

---

<sup>51</sup>Murtadi. 2012. “Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Seni Budaya”. *Jurnal Seni Rupa*: Vol. 1, No. 1 (Juni 2012): 30

- d. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

## **B. Kajian Pustaka**

Pada sebuah upaya untuk melakukan penelitian maka dibutuhkan sebuah panduan serta dukungan untuk setiap hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya yang akan berkaitan dengan sebuah penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen maupun instansi/ lembaga mengenai pemanfaatan teknologi dan internet sangatlah banyak ditemukan baik dalam penelitian umum maupun dalam penelitian pendidikan, namun penelitian tentang penggunaan youtube sebagai media pembelajaran yang secara khusus dan spesifik digunakan dalam pembelajaran sangatlah jarang ditemukan oleh peneliti, apalagi penggunaan youtube tersebut dihubungkan dengan mata pelajaran seni budaya, akan tetapi untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa referensi penelitian terdahulu baik dalam skripsi maupun tesis



yang sekiranya dapat membantu proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun karya-karya penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Cepi Saepul Farid (Tesis, 2016) "*Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan pada Youtube terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jogjakarta Tahun ajaran 2015- 2016*"<sup>52</sup>. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cipi Saepul Farid dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaannya juga terletak pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut subjeknya terletak pada mata pelajaran Aqidah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran Seni

---

<sup>52</sup> Cipi Saepul Farid, *Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan pada Youtube terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jogjakarta Tahun ajaran 2015-2016*, dalam <http://digilib.uinsuka.ac.id/24578/2/1420410114-BAB-IV-atauV-DAFTAR-PUSTAKA.pdf>, diakses tanggal 28 Agustus 2021 pukul 15.35 Wib.

Budaya. Persamaannya sama-sama meneliti program youtube hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepul Farid terletak pada pengaruh pemanfaatan program tersebut sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada bentuk pemanfaatan program tersebut.

2. Rahma Hidayati, (Tesis, 2019) "*Penggunaan Youtube Sebagai Media Pengajaran dalam Program Pendidikan Keperawatan*"<sup>53</sup>. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa Youtube dapat dimanfaatkan sebagai media penunjang kegiatan pembelajaran. Media ini dapat membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran termasuk ketrampilan klinis yang harus dikuasai. Youtube dapat menjadi alternatif untuk mempelajari keterampilan klinis berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok-kelompok mahasiswa keperawatan dalam

---

<sup>53</sup> Rahma Hidayati, dengan judul "*Penggunaan Youtube Sebagai Media Pengajaran dalam Program Pendidikan Keperawatan, dalam*<http://www.kompasiana.com/www.rahmaidayati.com/551b22a78133116e0c9de4dc/penggunaan-Youube-sebagai-media-pengajaran-dalam-program-pendidikan-keperawatan>, diakses tanggal 27 Agustus 2021 pukul 20:21 WIB.

rangka meningkatkan pendidikan, memberikan kemudahan baik bagi pendidik maupun peserta didik dalam pencapaian hasil belajar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Hidayati dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti penggunaan youtube sebagai media pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian Rahma Hidayati mengenai kesehatan/ keperawatan sedangkan peneliti mengenai mata pelajaran Seni Budaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh I. Wayan Iwantara (Tesis, 2019) Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Pemahaman Konsep Siswa*”<sup>54</sup>. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wayan Iwantara dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif

---

<sup>54</sup> I.Wayan Iwantara, *Pengaruh Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Pemahaman Konsep Siswa*, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/122399-ID-pengaruh-penggunaan-media-videoYoutube.pdf>, diakses tanggal 12 September 2021 pukul 20.08 WIB.

sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaannya juga terletak pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut subjeknya terletak pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran Seni Budaya. Persamaannya sama-sama meneliti media youtube hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepul Farid terletak pada pengaruh media youtube sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada bentuk pemanfaatan program tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang menitik beratkan pada penelitian penggunaan video dari youtube dalam pembelajaran Seni Budaya, untuk itu peneliti akan mencoba meneliti hal tersebut. Semoga dari hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti diharapkan menghasilkan sebuah gagasan dan solusi baru bagi guru seni budaya dalam memanfaatkan fasilitas internet mengambil video dari *youtube* sebagai media

pembelajaran begitu pula untuk sekolah dan masyarakat luas. Dan youtube adalah suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di web youtube sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pelajaran.

### **C. Kerangka Berfikir**

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari tidak tau menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana penunjang, serta lingkungan sekitarnya.

Guru sebagai pemegang peranan utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih baik metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat

berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, media pembelajaran memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan menggunakan smartphone, tablet, komputer yang terkoneksi dengan internet. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring mulai diterapkan, hal itu sejalan dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Permendikbud Nomor 4 tahun 2020 dan Nomor 3 tahun 2020. Didalam Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwasannya kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Pembelajaran daring akan memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik<sup>55</sup>.

*Youtube* sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring karena memiliki beberapa fitur serta kelebihan yang dapat dimanfaatkan guru. *Youtube*

---

<sup>55</sup><https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> diakses 2 desember 2021.

digunakan guru sebagai media pembelajaran selama proses pembelajaran dalam jaringan di kelas VI Sekolah Dasar dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga mempunyai peran untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam jenis penelitian ini, objek penelitian umumnya berjumlah terbatas.

Pengertian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa,



pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>56</sup>

Dari pengertian di atas penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di alami oleh peneliti untuk memahami fenomena yang ada di lapangan dengan cara deskripsi dalam bentuk berupa kata-kata.

Berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif, pada jenis penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Untuk itu, hasil dari riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti.

Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi. Kemudian peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dengan detail, dan memungkinkan untuk memunculkan teori atau konsep baru apabila hasil penelitian bertentangan dengan teori dan konsep yang digunakan.

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong.2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.hlm7.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian. Manfaat dari adanya pendekatan penelitian adalah ketika menjawab atau menentukan rumusan masalah, peneliti bisa terbantu/mempermudah. Pendekatan penelitian harus selaras dengan keperluan dalam menentukan dan menjawab pertanyaan penelitian.

Pendekatan penelitian merupakan sebuah metode penelitian ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis<sup>57</sup>.

Pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu<sup>58</sup>.

---

<sup>57</sup> Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, hlm 26.

<sup>58</sup> Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.hlm 153.

pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan<sup>59</sup>.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta atau fenomena yang terjadi saat penelitian. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Media *Youtube* dalam pembelajaran seni budaya pada masanew normal covid-19 MIN 1 kota bengkulu. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “Pemanfaatan media *youtube* dalam pembelajaran seni budaya pada masa new normal *covid-19* MIN 01 Kota Bengkulu”, maka tempat penelitian ini dilaksanakan di

---

<sup>59</sup> Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.aa,hlm 111.

MIN 01 kota Bengkulu, jalan Irian, kelurahan Semarang, Kecamatan Sungai Serut kota Bengkulu.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Januari 2022.

## C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini data observasi dan wawancara di jadikan sebagai data kualitatif berupa penggambaran data dengan kalimat. Data yang diambil berkaitan dengan pemanfaatan *mediayoutube* dalam pembelajaran seni budaya dimasa pandemi *covid-19* MIN 01 kota Bengkulu. Sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama, yaitu sumber asli yang memiliki informasi atau data yang relevan dengan penelitian, informan disini adalah wali kelas 6E yaitu ibu

Misni<sup>60</sup>. Dalam penelitian ini perkataan dan tindakan yang dilakukan oleh informan merupakan sumber data utama dalam penelitian yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis, video atau pengambilan foto.

- 2) Data Sekunder adalah data yang dikorelasikan dengan data primer, data tersebut merupakan data tambahan untuk memperkuat penelitian agar lebih valid. Data sekunder dalam penelitian ini berupa pendokumentasi RPP dan tangkapan layar saat guru membagikan tautan youtube.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, agar diperoleh informasi yang tepat dan akurat. Hal tersebut dilatarbelakangi atas pengamatan yang dilakukan mengenai pemanfaatan media *youtube* dalam pembelajaran seni budayadi MIN 01 Kota Bengkulu. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah wali kelas VI E Msdi MIN 01 Kota Bengkulu.

---

<sup>60</sup>Wawancara pribadi dengan informan Ms, 1 Desember 2021.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah salah satu langkah utama yang dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik sebagai berikut:

1. Observasi adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan pada setiap kejadian yang sedang terjadi saat penelitian, kemudian dituangkan pada instrumen observasi. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti secara langsung tidak terlibat dalam aktifitas dan hanya berperan sebagai pengamat di tempat observasi<sup>61</sup>. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan media *youtube* dalam pembelajaran seni budaya pada masa *new normal covid-19* di MIN 1 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati guru dalam memanfaatkan *youtube*.

---

<sup>61</sup>Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.aa,hlm 112.

2. Wawancara pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam dengan jenis semi terstruktur. wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan pendapat dan ide tentang permasalahan secara lebih terbuka dari narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Tujuan wawancara dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui cara yang dilakukan guru dalam memanfaatkan *youtube* dalam pembelajaran seni budaya. Narasumber dalam wawancara ini adalah wali kelas VI E yaitu Ms diMIN 01 Kota Bengkulu.

**Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen Wawancara**

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Pemahaman tentang pembelajaran seni budaya.	1,2,3
2.	Ruang lingkup seni budaya.	4
3.	Pemahaman tentang seni	5,6,7

	tari.	
4.	Media mengajar seni budaya	8,9,10,16
5.	Sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya	11,12,17
6.	Metode pembelajaran	13,14,15
7.	Evaluasi/penilaian	18
8.	Sikap siswa	19

Gambar tabel 3.1

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sebagai pendukung dan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah dan menghimpun dokumen pendukung yang tertulis maupun gambar. Dalam penelitian ini, dokumen dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto yang mendukung untuk kelengkapan data penelitian seperti RPP dan foto wawancara serta tangkapan layar di *group Whatsapp* kelas VI.



## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Mengumpulkan data yang berbeda-beda tetapi melalui sumber yang sama merupakan cara yang dilakukan dari teknik triangulasi dalam penelitian ini. Data hasil dari pengamatan dalam memanfaatkan *youtube* kemudian dilakukan analisis dan dibandingkan dengan data hasil wawancara. Tahapan selanjutnya peneliti melakukan konfirmasi terhadap data yang telah diperoleh dengan tujuan memperoleh data yang terpercaya.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan hingga dirasa data yang diperoleh telah selesai, sehingga data yang didapatkan bersifat jenuh. Data yang bersifat jenuh ditandai dengan tidak diperolehnya informasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yang meliputi :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) Pada tahapan reduksi data, data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi dirangkum, dipilih dan difokuskan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan topik penelitian.
2. Penyajian Data (*Data Display*) Setelah proses reduksi data, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami situasi dan menentukan kinerja selanjutnya.
3. Verifikasi Data (*Data Verification*) Langkah yang terakhir dalam menganalisis data adalah proses verifikasi data. Proses verifikasi data bertujuan untuk memberikan kesimpulan yang berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu.**

MIN 1 Kota Bengkulu pada awalnya adalah Madrasah swasta yang bernama Darul Ulum Al Islam, didirikan oleh Masyarakat Tanjung Agung. Madrasah ini dibentuk pada tahun 1950an dengan bangunan sekolah 10 x 70, dan sampai dengan tahun 1968 sekolah tersebut berjalan dengan baik. Pada tahun 1968 Departemen Agama c/q Pendidikan Agama Kabupaten Bengkulu Utara Menjadikan Sekolah Tersebut Madrasah Agama Islam Negeri dengan memberi bantuan tenaga pengajar dan dana untuk pembangunan Gedung.

Sekarang dengan Status yang sudah di negerikan sekolah Semakin Maju, Jumlah siswa semakin bertambah minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya ke madrasah semakin meningkat dan gedung Pindah ke

area yang luas berkat bantuan wakif yang mewakafkan tanahnya untuk MIN Tanjung Agung yaitu Zaleha dan Hanafi masyarakat Tanjung Agung. Dengan struktur Kepala Madrasah, TU dan dewan guru MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu dalam kiprahnya sebagai Lembaga Pendidikan Formal selalu berusaha dan berupaya untuk membenahi diri dalam kaitanya dengan manajemen pengelolaan baik proses belajar mengajar maupun ketatausahaan yang bertumpuh pada tujuan pendidikan Nasional.

**Tabel 4.1**

<b>Struktur Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bengkulu</b>		
1.	Bapak M.Dahlan Zainul	(1952 s/d 1968)
2.	Bapak Syarkawi Al.kahar	(1968 s/d 1990)
3.	Bapak Husni Madiyah	(1990 s/d 1991)

4.	Bapak Mahrib Syam	(1991 s/d 1992)
5.	Bapak Asmawi	(1992s/d 1997)
6.	Ibu Zamratul Fauziah	(1997 s/d 2006)
7.	Bapak Jasman	(2006 s/d 2013)
8.	Bapak Hasan	(2013 s/d 2017)
9.	Ibu Eva Susanti	(2017 s/d 2019)
10.	Sri Hartati	(2019 s/d sekarang)

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. VisiMIN 1 Kota Bengkulu adalah:

”Terwujudnya siswa-siswi MIN 1 Kota Bengkulu yang islami,berakhlak mulia,cerdas, kompetitif, dan berbudaya lingkungan”<sup>62</sup>

### b. Misi MIN 1 Kota Bengkulu adalah:

- 1) Membudayakan perilaku yang terpuji dan taqwa kepada Allah swt.

---

<sup>62</sup>Dokumen langsung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu

- 2) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat,IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Meningkatkan mutu dan daya saing siswa dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler.
- 4) Mengembangkan Madrasah menjadi Lembaga Pendidikan yang bermutu bagi masyarakat.
- 5) Mewujudkan manajemen yang akuntabel dan bertanggung jawab.
- 6) Melaksanakan pembenahan dan peningkatan profesionalisme Tenaga Kependidikan sesuai dengan pengembangan dunia pendidikan.
- 7) Berperan aktif dalam pelestarian lingkungan serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 8) Berbudaya lingkungan hidup sehat.

**c. Tujuan**

- 1) Terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran yang semakin efektif inovatif

dan efisien di lingkungan MIN 1 Kota Bengkulu

- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Bengkulu
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan MIN I Kota Bengkulu dan mampu memberikan bimbingan keagamaan di masyarakat propinsi Bengkulu.
- 4) Berbudaya lingkungan hidup sehat.

### **3. Letak Geografis**

Situasi dan kondisi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN (01) Kota Bengkulu sudah baik. Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN (01) Kota Bengkulu terletak di Jalan Irian Kelurahan Semarang Kecamatan Sungai Serut. Luas tanah bangunan 2.504 m<sup>2</sup>

Bangunan : 2.504 m<sup>2</sup>

Halaman : 2.040 m<sup>2</sup>

Lahan Kosong : 1.759 m<sup>2</sup>

Kebun/taman	: 2.020m <sup>2</sup>
lain Lain/kolam	: 2.000m <sup>2</sup>
Ruang/Lokal Belajar	:22 ruang
Ruang Kepala	: 1 Ruang
Ruang TU/Kantor	: 1 Ruang
Perpustakaan	: 1 Ruang
WC.Guru	: 2 Ruang
WC. Siswa	:10 Ruang
Ruang Guru	: 2 Ruang
pos Satpam	: 1Ruang
Kantin Madrasah	: 1 Ruang <sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Dokumen langsung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu



#### 4. Data Pendidik dan Siswa

##### a. Pendidik dan tenaga kependidikan

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama ASN Guru Kelas<sup>64</sup>**

No	Nama	L/P	Jabatan	NIP
1.	Sri Hartati,M.Pd	P	Guru Kelas	197412011998032 001
2.	Agus Riyanto S.Pd.SD	L	Guru Kelas	197908172005011 009
3.	Daswan Sumarni, M.TPd.	L	Guru Kelas	197011212005012 004
4.	Eda Eliza, M.Pd.I	P	Guru Kelas	197902042007102 001
5.	Eliza Arman S.Pd.SD	P	Guru Kelas	198511212010012 003
6.	Erwis Tarmizi S.Pd.SD	L	Guru Kelas	197810132005011 006

<sup>64</sup>Dokumen langsung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu

7.	Gusma Boti, S.Pd.I	P	Guru Kelas	196608131994032 002
8.	Heriyanti, S.Pd	P	Guru Kelas	197405211994032 001
9.	Herpulin,S.Ag	P	Guru Kelas	197608182007012 028
10.	Kahar Muzakar, M.Pd	L	Guru Kelas	198408102010011 014
11.	Karmila ,S.Pd.I	P	Guru Kelas	197607092003122 004
12.	Makinem,M.T.P d		Guru Kelas	196704091994032 001
13.	Meilina Susanti S.Pd.SD	P	Guru Kelas	198305272005012 003
14.	Minarti, S.Pd.	P	Guru Kelas	198201022005012 002
15.	Misni, S.Pd.	P	Guru Kelas	198211022005012 002
16.	Nurmajidah	P	Guru	196804151994022

	S.Pd.I		Kelas	002
17.	Rahmat Jaya S.Ag	L	Guru Kelas	197411102007011 036
18.	Ririn Khairunnisa M.Pd	P	Guru Kelas	198806232011012 010
19	Siti Maruya M.Pd.I	P	Guru Kelas	197212231994032 004
20.	Sri Fitriani, S.pd.i	P	Guru Kelas	198207212005012 002
21.	Sri Lestari, S.Pd	P	Guru Kelas	197305101999032 002
22.	Sri Mulyana, S.Pd.SD	P	Guru Kelas	198010092005012 007
23.	Sri Muryani S.Pd.I	P	Guru Kelas	197308032005012 005
24.	Sulistiono,S.Pd.I	L	Guru Kelas	196906142005011 003
25.	Sumini,S.Pd.I	P	Guru	196803141990032

			Kelas	002
26	Susi Fatmadewi, S.Pd.	P	Guru Kelas	197302101997032 002
27.	Yessy Oktaviani,S.Pd. SD	P	Guru Kelas	198010052005012 021
28.	Yuliati,S.Pd.Mat	P	Guru Kelas	196707022005012 003
29.	Mudti Frizdian Rizkandi, S.Pd	L	Guru Kelas	199007152019031 006
30.	Mila Rahayu, S.Pd	P	Guru Kelas	198904262019032 013
31.	Sasfenti, S.Pd	P	Guru Kelas	199105102019032 026
32.	RamlanHattaso miS.Pd.SD	L	Guru Kelas	197306112005011 002

**Tabel 4.3**  
**Dsftar Nama ASN Guru Mapel**

No	NAMA GURU	L/P	JABATAN	NIP
1.	Ainil Mardiyah, S.Ag	P	GuruSKI	196907101997032 003
2.	Abdul Hasan, S.Ag	L	Guru Qur'an Hadits	196904102003121 006
3.	Drs. Sayuti	L	Guru SKI	196611071996031 003
4.	Rolip,S.Pd.I	L	Guru Fiqih	196805102000031 006
5.	EndahNurhaya ti, S.Ag.	P	Guru Fiqih	196905061997032 002
6	Alpis Arif Alpawan, S.Pd	L	Guru PJKR	198606022019031 011
7.	Desi Ariyani, SEI	P	Guru Fiqih	198608122019032 007

8.	Husni, S.Pd.I	P	Guru Agama	197606022008012 006
9.	LiqaAvlorenD ery, S.Pd	P	Guru PJKR	199204212019032 022

### b. Keadaan Siswa

**Tabel 4.4**  
**Perkembangan Siswa dan Jumlah Rombel<sup>65</sup>**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Rombe l	Jumlah Siswa
1	2016/2017	18	640
2	2017/2018	25	823
3	2018/2019	27	940
4	2019/2020	33	1042
5	2020/2022	35	1139

<sup>65</sup>Dokumen langsung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu

## 5. Sarana dan Prasarana MIN 01 Tahun 2021/2022

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan Prasarana MIN 01 Tahun 2021/2022<sup>66</sup>**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1.	Ruang kelas	22	22	0
2.	Ruang Guru	2	2	0
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	0
4.	Ruang Tata Usaha	1	1	0
5.	Ruang Perpustakaan	1	1	0
6.	Ruang Kopsis	1	1	0
8	Ruang UKS	1	1	0
9.	Masjid	1	1	0
10.	Wc	11	11	0
Jumlah		41	41	0

<sup>66</sup>Dokumen langsung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu

## 6. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing.

### a) Drum Band

Drum band atau marching band merupakan salah satu parade musik yang terdiri dari beberapa orang. Kegiatan ini dilakukan dalam sebuah kelompok baris berbaris yang memainkan musik secara selaras. Kontribusi lain adalah bahwa *marching band* dapat meningkatkan kemampuan sosial dan individual seseorang.

### b) Pramuka

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi



anggota Gerakan Pramuka yang meliputi Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pramuka Pandega. Gerakan Pramuka (Kwarnas) bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-Prinsip Dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia

c) Keagamaan

- 1) Ceramah
- 2) Tahfiz Al-Quran
- 3) Seni Baca Al-Quran

d) Marawis

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan, keimanan kepada Allah Swt, biasanya lagu-lagu yang dibawakan dalam kesenian marawis merupakan lagu-lgu Islami yang berisi puji-pujian kepada Nabi Muhammad (shalawat).

e) Taekwondo

Tujuan ekstra taekwondo ini adalah untuk membekali seseorang dengan kemampuan bela diri dan mempertahankan dirinya dari bahaya fisik yang menyerang. Melalui bela diri, membantu kita mempersiapkan segala keadaan dan situasi.

**B. Analisis Data**

Penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal *covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri 01 Kota Bengkulu” penelitian dilaksanakan di kelas VI E dengan guru kelas VI E yaitu Ms. Peneliti mengobservasi bagaimana penggunaan media video dari *youtube* sebagai media pembelajaran dikelas khususnya di kelas VI E dalam pembelajaran SBdP.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri 01 Kota Bengkulu. Penelitian ini dimulai pada tanggal 28 Desember 2021 sampai 28 Januari 2022 dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa

teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pemanfaatan youtube pada sistem pembelajaran di Kelas VI E Sekolah Dasar. Guru yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah Ms Wali Kelas VI E. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah cara guru dalam memanfaatkan *youtube* dalam pembelajaran SBdP. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan observasi yang dilakukan saat diperolehnya izin penelitian. Data diperoleh saat guru memanfaatkan youtube dan saat proses pembelajaran berlangsung. Selain data observasi yang dikumpulkan, data lainnya diperoleh dari wawancara semi terstruktur yang instrumennya telah peneliti siapkan serta pendokumentasian untuk memperkuat data yang diperoleh selama masa penelitian yang berupa foto, dan dokumen berupa RPP. Pendokumentasian dilakukan saat peneliti mengobservasi dan melakukan wawancara dengan informan. Data hasil temuan penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Tentang *Youtube*

a. Penggunaan *youtube*

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri 01 Kota Bengkulu pada kelas VI , terungkap fakta bahwa guru telah menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran pada masa new normal *Covid-19*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang terlihat guru SBdP selalu menggunakan *youtube*. Mengenai penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VI untuk menggali lebih dalam mengenai penelitian dalam penggunaan media *youtube*. Berkaitan dengan penggunaan tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap informan yaitu Ms:

“Penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran telah digunakan dari awal tahun ajaran, sekitar bulan Juli 2020 saat pandemi dan

melakukan pembelajaran dirumah masing-masing”<sup>67</sup>.

Selain menanyakan mengenai penggunaan *youtube*, peneliti juga menanyakan alasan Ms memilih *youtube* daripada media lain. Beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya banyak sekali media yang dapat digunakan, hanya saja saat ini lebih tertarik menggunakan *youtube* karena mungkin masih lebih paham menggunakan *youtube*. Selain itu *youtube* memiliki banyak kelebihan dan saya rasa cocok digunakan untuk kelas tinggi”<sup>68</sup>.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menemukan bahwa *youtube* telah digunakan dari awal semester bulan juli 2020. Guru menggunakan *youtube* pada pembelajaran dalam jaringan selama masa pandemi hingga saat ini.

---

<sup>67</sup> Wawancara pribadi dengan informan Ms, 30 desember 2021

<sup>68</sup> Wawancara pribadi dengan informan Ms, 30 Desember 2021

b. Fitur-Fitur *Youtube*

Peneliti melakukan pengamatan mengenai fitur-fitur *youtube* yang digunakan oleh Ms saat menggunakan *youtube*. Hasil observasi didapatkan bahwa Ms selalu menggunakan fitur-fitur *youtube* yaitu deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, jadwal, *Share Link*, dan layar akhir.

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada hari senin, 3 Januari 2022. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam fitur apa saja yang digunakan oleh Ms. Hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut:

“Fitur yang digunakan ya thumbnail, deskripsi, layar akhir, playlist untuk mempermudah siswa, fitur share dan penjadwalan jadi bisa sekali unggah dan bisa di posting sesuai jadwalnya<sup>69</sup>”

---

<sup>69</sup>Wawancara pribadi dengan infoeman Ms, 03 Januari 2022

No	Fitur yang digunakan	Alasannya
1.	Thumbnail	Dengan thumbnail video, peserta didik dapat melihat gambaran singkat video guru saat melihat-lihat video di YouTube.
2.	Deskripsi	Tag /deskripsi adalah kata kunci deskriptif yang dapat ditambahkan ke video untuk membantu penonton menemukan konten Anda. Judul, thumbnail, dan deskripsi video merupakan elemen metadata yang lebih penting untuk penemuan video Anda. Elemen informasi utama tersebut membantu penonton untuk

		memutuskan video mana yang akan ditonton.
3.	Layar akhir	Layar akhir dapat ditambahkan pada 5 hingga 20 detik terakhir pemutaran video. yang berfungsi untuk mempromosikan video lain, mendorong penonton agar subscribe, dan masih banyak lagi.
4.	Playlist	fungsi dari Playlist ini bukan hanya untuk mengelompokkan video berdasarkan kategori saja ya. Namun fungsi dari Playlist Youtube ini juga bisa untuk menambah views video di Youtube kamu.



		Karena playlist ini bisa ditemukan lewat pencarian di Youtube.
--	--	--

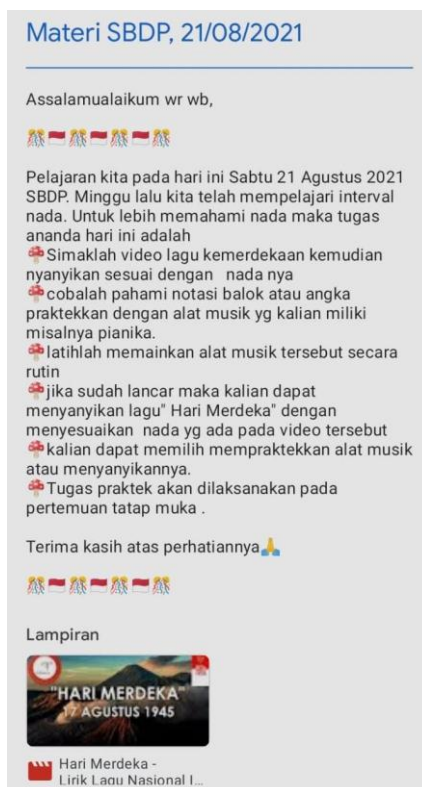
Dari hasil wawancara dan observasi bahwa guru menggunakan beberapa fitur yang terdapat di *youtube*. Pembelajaran dengan *youtube* bisa dilakukan dimana saja selama masih terhubung dengan akses internet.

- c. Manfaat *youtube* hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa *youtube* memiliki manfaat dalam proses pembelajaran daring. Penyampaian materi bisa lebih mudah menggunakan video pembelajaran dan tidak terhalang oleh jarak atau waktu. *Youtube* mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Video pembelajaran yang dibuat oleh Ms mampu menarik perhatian peserta didik untuk belajar dirumah. Untuk memperdalam hasil observasi yang telah peneliti lakukan, maka

peneliti melakukan wawancara dengan Ms kelas

VI Hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“Dengan youtube saya merasa sangat terbantu ya, karena tidak terlalu memakan banyak waktu. Membantu proses pembelajaran, siswa juga cepat paham karena menggunakan video<sup>70</sup>”



Gambar 4.6

<sup>70</sup>Wawancara pribadi dengan infoeman Ms, 03 Januari 2022

d. Langkah-Langkah Penggunaan *Youtube*

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 06 Januari 2022, peneliti melihat langkah penggunaan *youtube* yaitu dengan cara mengakses [www.Youtube.com](http://www.Youtube.com) kemudian melakukan proses pengunggahan. Setelah pengunggahan selesai kemudian guru membagikan tautan video ke group whatsapp. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ms. Hasil wawancara tersebut ialah:

“Penggunaan *youtube* yang pertama buka youtube diweb atau diaplikasi, selanjutnya menggunakan fitur, mengunggah video dan yang terakhir membagikannya ke group whatsapp<sup>71</sup>”

e. Cara pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa cara yang dilakukan

---

<sup>71</sup>Wawancara pribadi dengan informan Ms, 06 Januari 2022

oleh guru dalam memanfaatkan youtube pada proses pembelajaran new normal. Proses pembelajaran dimulai dari guru mengirimkan pesan ke *group whatsapp* kemudian menyampaikan materi apa yang akan dipelajari, instruksi materi untuk belajar dan selanjutnya guru mengirimkan tautan video yang ada di youtube ke *group whatsapp* dan yang terakhir guru menyampaikan tugas untuk peserta didik. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 10 januari 2022. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Ms kelas VI E.

“Langkah-lagkah dalam proses pembelajaran disederhanakan dan disesuaikan dengan masa saat ini, dari persiapan sampai pelaksanaan. Perencanaan. Persiapan dari rpp, materi, kemudian video. Pelaksanaanya mengunggah video dan dibagikan ke siswa dan yang terakhir biasanya

saya mengirimkan gambar yang berisi tugas untuk dikerjakan”<sup>72</sup>

f. Kendala dalam memanfaatkan *youtube*

Berdasarkan masa penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 24 Januari 2022. Peneliti melihat pada proses pengunggahan video tiba-tiba terputus karena listrik padam dan wifi mati, hal tersebut menghambat Ms dalam pengunggahan. Hasil observasi diperkuat dengan adanya kegiatan wawancara kepada Ms. Wawancara dilaksanakan pada 20 Januari 2022. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan mengetahui lebih dalam mengenai kendala yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan *youtube*. Adapun hasil wawancara bersama Ms adalah sebagai berikut:

---

<sup>72</sup>Wawancara pribadi dengan informan Ms, 10 Januari 2022

“Kendala yang dihadapi yang pertama mengenai kuota internet, kedua tidak bisa mengetahui respon secara langsung oleh siswa”<sup>73</sup>

Pemanfaatan youtube di MIN 01 Kota Bengkulu memiliki beberapa kendala yaitu mengenai kuota internet bagi peserta didik dan guru, karena *youtube* bukan merupakan aplikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau *e-learning*. Selanjutnya tidak bisa mengetahui respon secara langsung dengan peserta didik atau bertatap muka.

- g. Solusi dalam mengatasi kendala dalam memanfaatkan *youtube* peneliti melakukan pengamatan bahwa Ms tidak jarang menggunakan kuota internet pribadi guna memperlancar proses pengunggahan video. Untuk memperkuat hasil observasi maka dilakukan wawancara bersama Ms mengenai solusi yang diterapkan.

---

<sup>73</sup>Wawancara pribadi dengan infoeman Ms, 20 januari 2022

“Solusinya menggunakan paket sendiri dan untuk siswa bisa membuka tautan langsung di whatsappnya. Untuk solusi tidak bisa mengetahui respon siswa yaitu dengan fitur komentar atau menyelenggarakan live streaming”<sup>74</sup>

Solusi yang dapat diterapkan yaitu peserta didik dapat membuka tautan video *youtube* di group whatsapp tanpa beralih ke *youtube* dan untuk solusi tidak bisa berinteraksi secara online yaitu guru bisa menggunakan fitur komentar dan fitur live streaming yang tersedia di *youtube*.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati pembelajaran new normal seni budaya (tari) kelas VI E. Penggunaan aplikasi *youtube* merupakan solusi yang diterapkan oleh MIN 01 Bengkulu pada pembelajaran new normal khususnya seni budaya (tari) merupakan inisiatif dari guru mata pelajaran kelas VI E Ms. Dalam

---

<sup>74</sup>Wawancara pribadi dengan infoeman Ms, 20 januari 2022

proses pembelajaran new normal menggunakan *youtube* juga membutuhkan beberapa aplikasi tambahan yang dilaksanakan seperti *whatsapp grup* dan *google classroom*.

Selanjutnya Permendikbud nomor 68 Tahun 2014 mengenai peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan computer yang mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi. *Youtube* memiliki beberapa layanan fitur yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menggunakan *youtube*. Fitur-fitur tersebut bisa dengan mudah dilakukan penyesuaian dan beberapa fitur mampu memperindah tampilan video yang di unggah, dengan menggunakan *youtube* pembelajaran akan lebih mudah terlaksana karena peserta didik hanya melihat video yang dibagikan melalui tautan *youtube* dan kemudian diakses oleh peserta didik. Penggunaan *youtube* juga bisa digunakan oleh peserta didik dimana saja



dengan syarat terdapat akses jaringan<sup>75</sup>. Pemanfaatan TIK pada masa ini sangat diperlukan karena tuntutan perkembangan teknologi karena dengan memanfaatkan banyak kemudahan yang akan dirasakan. Seperti dengan memanfaatkan *youtube* dalam pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengakses kembali materi yang ada di *youtube* untuk belajar secara mandiri.

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Januari di kelas VI E menunjukkan cara yang dilakukan oleh guru kelas VI E dalam memanfaatkan *youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan maupun tatap muka. Pembelajaran dengan menggunakan *youtube* merupakan upaya yang dilakukan oleh guru kelas VI agar proses pembelajaran selama new normal covid-19 masih tetap bisa terlaksana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru selalu menggunakan fitur-fitur yang ada di *youtube* dalam pengunggah video.

---

<sup>75</sup>Suryani, N. dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*.Hlm20

Fitur tersebut seperti deskripsi video, penyesuaian *thumbnail*, *playlist*, penjadwalan video, *Share Link* dan layar akhir. Fitur deskripsi video digunakan oleh guru untuk mendeskripsikan video yang di unggah. Deskripsi video berguna untuk menemukan video dan memberikan keterangan kepada video yang di unggah. Fitur penyesuaian *thumbnail* digunakan oleh guru untuk memberikan tampilan awal video yang menarik.

Fitur ini digunakan dengan cara mengunggah gambar dan dijadikan tampilan awal. Fitur *playlist* digunakan guru untuk mengelompokan video berdasarkan tema agar peserta didik mudah menemukan video pembelajaran sesuai dengan tema yang telah dibuat dengan *playlist*. Fitur penjadwalan video digunakan oleh guru untuk menjadwalkan pengunggahan video, guru bisa mengunggah video kemudian melakukan penjadwalan melalui fitur ini. Selanjutnya Fitur *Share Link*, fitur ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membagikan tautan video yang berasal dari youtube untuk dikirimkan ke

*group whatsapp* kelas dan yang terakhir yaitu fitur layar akhir fitur ini digunakan oleh guru untuk menetapkan tampilan akhir dalam video. Sedangkan untuk pembelajaran yg dilakukan pada saat tatap muka guru menggunakan *mediayoutube* dengan bantuan infokus untuk mempermudah saat melakukan proses belajar mengajar.

Setelah melakukan pengambilan data berupa observasi dan wawancara kepada guru kelas VI E maka diperoleh tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *youtube* pada pembelajaran dalam jaringan adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah perencanaan pembelajaran seni budaya melalui media *youtube* adalah:

Dalam merancang pembelajaran, tugas pertama dari seorang guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran khusus beserta materi pelajarannya. Sebab tujuan umum (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) dari pembelajaran sudah

dirumuskan oleh para pengembang kurikulum. Tugas guru adalah menterjemahkan tujuan umum pembelajaran (SK dan KD) menjadi tujuan khusus (indikator) pembelajaran yang lebih spesifik dan mudah terukur. Langkah-langkah perencanaan pembelajaran seni budaya melalui media *youtube* yang pertama adalah Guru melakukan persiapan sebelum menggunakan media *youtube* yaitu dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), selanjutnya guru membuat video pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Guru membuat video pembelajaran dengan menggunakan animasi, suara, dan teks yang menarik agar peserta didik tidak mudah bosan. Persiapan selanjutnya yaitu koneksi internet yang terhubung di laptop atau smartphone. Setelah itu guru mel

langkah perencanaan pembelajaran seni budaya melalui media *youtube* yang kedua adalah:

- a) Memilih pengalaman belajar

Belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses berpengalaman, sehingga siswa harus didorong secara aktif untuk melakukan kegiatan tertentu, mencari dan menemukan sendiri fakta. Ada kalanya proses pembelajaran juga dilakukan dengan simulasi dan dramatisasi. Tujuan yang hendak dicapai tidak hanya sekedar untuk mengingat, tapi juga menghayati suatu peran tertentu yang berkaitan dengan perkembangan mental dan emosi siswa. Ada kalanya siswa juga diberi kesempatan untuk belajar secara berkelompok yang memberikan pengalaman pada siswa untuk mampu bersosialisasi dengan orang lain.

b) Menentukan kegiatan belajar mengajar

Menentukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai pada dasarnya dapat dirancang melalui pendekatan kelompok atau pendekatan individual. Pendekatan kelompok adalah

pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan pendekatan klasikal, yakni pembelajaran di mana setiap siswa belajar secara berkelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil. Pembelajaran individual adalah pembelajaran di mana siswa belajar secara mandiri melalui bahan ajar yang dirancang demikian sehingga siswa dapat belajar menurut kecepatan dan kemampuan masing-masing.

- c) Menentukan orang yang terlibat dalam proses pembelajaran

Orang-orang yang akan terlibat dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai sumber belajar meliputi instruktur atau guru, dan tenaga profesional. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pengelola pembelajaran. Agar guru dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara maksimal, maka

guru harus memiliki kemampuan untuk berbicara dan berkomunikasi dengan menggunakan berbagai media. Selain itu, guru juga berperan sebagai pengatur lingkungan belajar yang memberikan pengalaman belajar yang memadai bagi siswa. Guru dituntut untuk dapat mendesain dan mengatur lingkungan agar siswa dapat belajar dengan penuh semangat sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

d) Memilih bahan dan alat

Penentuan bahan dan alat dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Keberagaman kemampuan intelektual siswa.
- 2) Jumlah dan keberagaman tujuan pembelajaran khusus yang harus dicapai siswa.

- 3) Tipe-tipe media yang diproduksi dan digunakan secara khusus, berbagai alternatif pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran
  - 4) Bahan dan alat yang dapat dimanfaatkan.
  - 5) Fasilitas fisik yang tersedia
- e) Ketersediaan fasilitas fisik

Fasilitas fisik merupakan faktor yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Fasilitas fisik meliputi ruangan kelas, pusat media, laboratorium, dan lain-lain. Guru dan siswa akan bekerja sama menggunakan bahan pelajaran, memanfaatkan alat, berdiskusi, dan lain sebagainya dan kesemuanya itu dapat digunakan melalui proses perencanaan yang matang melalui pengaturan secara profesional termasuk



adanya dukungan finansial sesuai dengan kebutuhan.

f) Perencanaan evaluasi dan pengembangan

Prosedur evaluasi merupakan faktor penting dalam perencanaan pembelajaran, sebab dengan evaluasi akan dapat dilihat keberhasilan pengelolaan pembelajaran dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

2. Langkah-langkah penyusunan media *youtube* dalam pembelajaran seni budaya adalah:

Guru mengunggah video pembelajaran di *youtube* dengan cara mengakses [www.Youtube.com](http://www.Youtube.com) selanjutnya guru menggunakan fitur-fitur berupa deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, penjadwalan video, *Share Link* dan layar akhir. Setelah itu guru membagikan tautan di group whatsapp kelas agar peserta didik dapat belajar melalui video tersebut. Dan pada tahap terakhir guru

memberikan tugas kepada peserta didik melalui whatsapp berupa foto.

*Youtube* adalah salah satu media belajar yang bersifat audio visual. Media audio visual ini diwujudkan dalam bentuk video. Video inilah yang nantinya akan di unggah ke kanal *youtube*. Berikut adalah langkah membuat video pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,

a) Membuat konsep video

Pertama yang harus dilakukan untuk membuat video pembelajaran melalui kanal *youtube* adalah dengan menentukan konsepnya terlebih dahulu. Buat konsep yang matang terlebih dahulu. Periksa materi-materi pembelajaran mana saja yang bisa digunakan untuk membuat video.

b) Buat video

Bila sudah mendapatkan konsep yang matang, maka saatnya mulai membuat video.

- c) Edit video
- d) Video yang sudah dibuat tidak bisa langsung digunakan. Sebelum diunggah video harus melalui tahapan editing. Di tahap editing ini bisa ditambahkan berbagai komponen yang mendukung isi dari video. Mulai dari backsound, text, gambar dan lain sebagainya.
- e) Unggah video  
Setelah proses editing selesai, saatnya mengunggah video ke kanal YouTube. Jangan lupa untuk menambahkan judul dan deskripsi pada video, agar pencarian lebih optimal nantinya.
- f) Sosialisasikan  
Bila anda sudah mengunggah video pembelajaran di kanal youtube, saatnya mensosialisasikan video yang sudah anda

buat. Bagikan *URL* video kepada semua peserta didik anda.

Kendala yang dihadapi saat memanfaatkan *youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu:

- a) Faktor utama penghambat pembelajaran menggunakan media *youtube* adalah eksternal yakni kouta internet, dan tidak bisa berinteraksi secara langsung antara guru dengan peserta didik.

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala saat memanfaatkan *youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu:

- a) Peserta didik dapat membuka tautan video di *group whatsapp* secara langsung tanpa berpindah ke aplikasi *youtube* walaupun dengan kekurangan waktu yang diperlukan sedikit lebih lama tapi hal tersebut bisa untuk mengatasi pemakaian kuota

internet karena whatsapp termasuk kedalam kuota e-learning.

- b) Tidak bisa berinteraksi secara online, bisa diatasi dengan fitur komentar yang ada di youtube. Fitur ini bisa digunakan oleh peserta didik untuk berkomunikasi kepada guru mengenai video yang sedang ditonton atau dengan menggunakan fitur live streaming.
3. Manfaat dari media *youtube* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran seni budaya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu.

Hasil pembelajaran yang diperoleh dalam pembelajaran daring seni budaya (tari) menggunakan aplikasi youtube kelas VIMIN 01 Kota Bengkulu yaitu penampilan video praktik tari kreasi siswa yang diunggah pada chanel youtube siswa. Video praktik ini dilaksanakan untuk memenuhi nilai praktik seni budaya dan juga nantinya akan ditampilkan chanel youtube sekolah. Proses pembelajaran daring yang

dilakukan menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran sudah berjalan cukup baik.

Hasil wawancara yang diperoleh dari siswa mengungkapkan bahwa pembelajarannya sangat menyenangkan, membuat tidak bosan serta menambah semangat karena video praktik terbaik akan diberikan penghargaan oleh guru. Selain itu menurutnya pembelajaran dengan media *youtube* ini juga terasa ringan, tidak terasa sulit karena dilakukan dimanapun dan kapanpun. Membantu ketika ada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami penyampaian materi oleh guru, siswa dapat melihat siaran ulang live streaming *youtube*. Sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru secara maksimal, karena video dapat dilihat berulang-ulang.

Dengan media pembelajaran *youtube* ini siswa menjadi disiplin waktu ketika proses penyelesaian tugas praktik video tari kreasi, karena setiap siswa

sudah membuat jadwal kegiatannya. Siswa menjadi berani mengutarakan pendapatnya ketika konsultasi dengan guru. Selain itu peran penanggung jawab kelas di sini juga mengajarkan jiwa kepemimpinan, siswa memiliki jiwa bertanggung jawab dengan pekerjaan dan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Baik dalam berlatih maupun dalam mempersiapkan kebutuhan untuk hasil video tari kreasi mereka. Pemilihan konsep tari kreasi sangat memberikan manfaat baik untuk siswa karena siswa menjadi lebih mencintai dan menghargai proses berkarya seni.

Hasil dari pembelajaran new normal seni budaya (tari) dengan media youtube berupa video praktik tari. Siswa terlihat menguasai materi yang telah diberikan guru selain itu dalam penampilannya kebanyakan siswa juga sudah terlihat baik dalam praktik tari. Siswa melakukan ragam gerak, dan teknik yang baik. Karena selain konsultasi dengan guru siswa juga melihat referensi contoh tari kreasi

pada youtube. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa dalam hasil video praktik memenuhi standart penilaian oleh guru meskipun juga ada siswa yang tidak memenuhi nilai. Penilaian pada pembelajaran ini dilakukan dalam aspek kognitif, afektif maupun dalam aspek psikomotorik. Pada aspek kognitif siswa juga sudah mampu menjelaskan materi tentang tari kreasi diantaranya konsep, teknik, dan prosedur berkarya seni tari kreasi dalam bentuk soal pilihan ganda dan essay ujian akhir semester.

Dari hasil pembelajaran new normal seni budaya (tari) menggunakan youtube diatas maka sudah terlihat hasil yang cukup baik dibuktikan dengan nilai-nilai yang didapat dalam nilai kognitif berupa hasil ujian akhir semester dan juga baik dari segi psikomotorik dimana dari siswa yang belum memahami pengetahuan mengenai tari kreasi akhirnya mengerti dan dapat mempraktikannya dengan mengunggah ke youtube, dari segi sikap



dimana siswa yang sebelumnya bersikap individualis akhirnya dapat bekerja sama saling melengkapi siswa maupun guru mereka berdiskusi melalui daring dengan memanfaatkan sosial media yang ada. Salah satunya mereka juga memanfaatkan sumber belajar berupa youtube. Siswa yang awalnya pendiam menjadi pemberani dan dapat mengutarakan pendapatnya pada guru ketika berkonsultasi.

Hal tersebut sangat memberikan hasil yang bagus karena pada dasarnya siswa kelas VI bukan berlatar belakang pada bidang seni tari. Meski pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang cukup baik dukungan guru dalam mempersiapkan perangkat dan langkah-langkah pembelajaran yang matang serta sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang pembelajaran di masa new normal *Covid-19* yang baik pasti akan memberi hasil yang lebih baik dan optimal untuk siswa.



Gambar 4.6  
Ujian praktek seni tari

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Aplikasi *Youtube* Sebagai Media Dalam Pembelajaran New Normal Seni Budaya (Tari).

a) Faktor pendukung penggunaan aplikasi *youtube*.

Kondisi pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran mengacu teori “Faktor pendukung dan penghambat belajar terdapat faktor eksternal dan internal. Faktor internal yaitu permasalahan yang muncul dari dalam diri siswa tersebut contohnya kesehatan, motivasi, kegiatan belajar. Sementara eksternal yakni permasalahan yang munculnya dari luar diri siswa tersebut contohnya

sarana prasarana, faktor lingkungan. Berdasarkan wawancara terdapat dua tanggapan tentang faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi *youtube* sebagai media dalam pembelajaran daring seni budaya (tari).

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya tari kelas VIMs tentang faktor pendukung. Guru memilih *youtube* berdasarkan fasilitasnya, terlebih fitur pendukungnya dapat menjadi media siaran langsung atau tunda. Sehingga cocok untuk digunakan saat menyampaikan materi pembelajaran karena dapat dilihat kapanpun dan dimanapun. Selain itu *youtube* dapat diakses lebih mudah serta tidak mudah down selagi kualitas sinyal bagus, sehingga membantu guru untuk menyampaikan materi.

Tanggapan siswa terhadap faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi *youtube* pada pembelajaran daring seni budaya (tari) dilakukan

dengan wawancara perwakilan 10 siswa kelas VI E. Berdasarkan hasil wawancara faktor pendukung dalam pembelajaran new normal menggunakan youtube seni budaya (tari) ini yaitu, youtube menjadi media pembelajaran new normal yang cocok karena video pembelajarannya bisa diputar berulang kali selain itu dapat mencari informasi dengan mudah di *youtube*. Siswa pada wawancara menyatakan youtube sebagai fasilitas belajar yang cocok selama pembelajaran daring. Penggunaan *youtube* dapat mencari informasi dari berbagai sumber di youtube dan waktu pengerjaan tugas bisa lebih baik.

b) Faktor Penghambat Penggunaan Aplikasi *Youtube*.

Aplikasi *youtube* dapat mengakomodasi guru untuk mengaplikasikan secara praktis teori dan konsep. Hal ini dikarenakan dalam aplikasi *youtube* memiliki banyak fitur. Fitur yang paling efektif adalah live streaming youtube. Sedangkan faktor penghambatnya terbagi menjadi dua, pertama faktor

internal yaitu rasa suka terhadap mata pelajaran. Contohnya ada siswa yang kurang minat terhadap pelajaran seni budaya khususnya tari. Sehingga ketika diberikan tugas membuat video menari dan diupload di *youtube* mereka malas. Kedua adalah faktor eksternal yaitu fasilitas (kuota internet, sinyal, alat komunikasi), contohnya ada siswa yang rumahnya di pegunungan kesulitan sinyal terdapat juga alat komunikasinya yang tidak memadai serta *youtube* yang membutuhkan kuota yang banyak.

Selain tanggapan guru tentang faktor pendukung dan penghambat *youtube*, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa. Faktor penghambat internal yaitu permasalahan yang muncul dari dalam diri siswa. Menurut tanggapan contohnya kesehatan, motivasi, kegiatan belajar. Sementara eksternal yakni permasalahan yang munculnya dari luar diri siswa tersebut contohnya sarana prasarana, faktor lingkungan. Faktor utama penghambat

pembelajaran daring menggunakan youtube adalah faktor eksternal yaitu kuota internet sebagai penunjang atau disebut sarana. Tentu kuota pada youtube diperlukan sangat banyak sekali sehingga hal menjadikan masalah penghambat utama dalam proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh melalui pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai pemanfaatan *youtube* pada sistem pembelajaran dalam masa new normal *Covid-19* di kelas VI EMIN 01 Kota Bengkulu dapat diambil beberapa simpulan:

1. langkah-langkah perencanaan pembelajaran SBdP guru kelas VI yaitu memanfaatkan beberapa fitur-fitur *youtube* seperti deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, *jadwal*, *Share Link*, dan layar akhir.
2. langkah-langkah penyusunan media *youtube* pada pembelajaran seni budaya dalam jaringan ataupun tatap muka terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Pada tahapan persiapan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), dan selanjutnya guru membuat video pembelajaran sesuai dengan tujuan. Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan guru mengunggah video di *youtube* Setelah itu guru membagikan tautan di *Group Whatsapp* kelas dan yang terakhir guru memberikan tugas melalui gambar yang dikirimkan di *Group Whatsapp* kelas. Kendala yang dihadapi saat memanfaatkan *youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu kuota internet dan Tidak bisa berinteraksi secara online. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu membuka tautan video di *Group WhatsApp* secara langsung tanpa berpindah ke aplikasi *youtube* dan untuk mengatasi tidak bisa berinteraksi secara langsung yaitu dengan cara menggunakan fitur komentar dan Live Streaming yang ada di *youtube*.

3. Pemanfaatan media *youtube* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran seni budaya adalah sangat setuju. Dari hasil pembelajaran new normal



seni budaya (tari) menggunakan *youtube* di atas maka sudah terlihat hasil yang cukup baik dibuktikan dengan nilai-nilai yang didapat dalam nilai kognitif berupa hasil ujian akhir semester dan juga baik dari segi psikomotorik dimana dari siswa yang belum memahami pengetahuan mengenai tari kreasi akhirnya mengerti dan dapat mempraktikannya dengan mengunggah ke *youtube*, dari segi sikap dimana siswa yang sebelumnya bersikap individualis akhirnya dapat bekerja sama saling melengkapi siswa maupun guru mereka berdiskusi melalui daring dengan memanfaatkan sosial media yang ada. Salah satunya mereka juga memanfaatkan sumber belajar berupa *youtube*. Siswa yang awalnya pendiam menjadi pemberani dan dapat mengutarakan pendapatnya pada guru ketika berkonsultasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan terkait pemanfaatan *Youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan media pembelajaran.
2. Perlunya peningkatan dukungan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan TIK di sekolah, sehingga kesiapan pembelajaran dengan menggunakan youtube dapat lebih dimaksimalkan.
4. Kepada penelitian lain untuk bisa lebih mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian ini sebab penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti, namun demikian penelitian ini bisa dijadikan acuan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.hlm 153.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Keempat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.aa
- Lexy J. Moleong.2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.hlm7.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Murtadi. 2012. “*Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Seni Budaya*”. *Jurnal Seni Rupa*: Vol. 1, No. 1 (Juni 2012): 30
- Sofyani Wigati, Pengembangan *Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA*. *pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA, 810-813*, 2018, hal. 811
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.Hlm 89
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali, 2019) hlm 25
- Murtadi. 2012. “*Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Seni Budaya*”. *Jurnal Seni Rupa*: Vol. 1, No. 1 (Juni 2012): 40
- Murtadi. 2012. “*Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Seni Budaya*”. *Jurnal Seni Rupa*: Vol. 1, No. 1 (Juni 2012): 50
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta, 2012) hlm.88
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta, 2012) hlm.88
- Lihat, Wabbah al-Zuahili, al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wal-Syari'ah wa al-Manhaj*, Jilid 15, hal.288

- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. ( Jakarta: Rineka Cipta,2015), hlm.9.
- A. Muin (2017), “*Keterampilan Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar,*” Indonesian Journal of Education Studies, vol. 20, no. 2, pp. 133-135,
- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.hlm261
- Lihat, Wabbah al-Zuahili, al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wal-Syari'ah wa al-Manhaj*, Jilid 15, hal.288
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali, 2019), hal. 3
- Hendri. (2014). *Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model Dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning*. Jurnal Media Sistem Informasi, hlm24.
- Seno, & Zainal, A. E. (2019). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan ELearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 02, 183.
- Undang-undang Nomor 20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: 2005), hal. 3
- Sadiman, *Pengantar Evaluasi Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Perpada, 2006), hal. 75
- Usman M.Basyaruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet I, hlm 13.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huwaidah, A. I. 2019. *Pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di sdn 1 nologaten ponorogo tahun ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Jurnal Oktodika, 14 (5), 56-71. Wijanarko. 2017. *Pemanfaatan Web Youtube Dalam Pembelajaran PAI*.

*L*

*A*

*M*

*P*

*I*

*R*

*A*

*N*

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu  
 HADIR  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : .....

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	Erliana rana wayu (1811240207)	Pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran seni budaya padmosa pandemi Covid-19 di MTsN di kota Bengkulu	1. Dr. Zubaedi M.Ag 2. Dr. S. H. Rizkan	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Ahmad suradi M.Pd		
2	Dr. S. H. Rizkan M.Pd	196207021988021002	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <p><i>Perbaiki Sesi dengan format dan lampir!</i></p>
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pedoman sistematika penulisan skripsi dan buku pedoman.</li> <li>- perbaiki lampir 2 spani kembali judul &amp; abstraksi</li> <li>- rumusan masalah di putar no. 2 ke 1. semua dg judul.</li> <li>- Teknik di buat data apa yg di butuhkan</li> <li>- penulisan nama org. tempat awal yg sesuai Yusuf karim.</li> </ul>

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1) Kiky Sulisna			
2) Riyani			
3) Nusti			
4) Rery Ilhan			

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 1 Desember 2021  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 2040 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- |         |                                  |
|---------|----------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd       |
| NIP     | : 196903081996031005             |
| Tugas   | : Pembimbing I                   |
| 2. Nama | : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd |
| NIP     | : 196207021998031002             |
| Tugas   | : Pembimbing II                  |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- |                |   |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Erlita Rana Wayu  |
| NIM            | : 1811240207  |
| Judul Skripsi  | : Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Seni Budaya di Masa Pandemi Covid 19 SDN 168 Solok babatan |
| Program Studi  | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah   |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021  
Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
  2. Dosen yang bersangkutan
  - 3.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1  
Jalan Irian No.40 RT.1 Kelurahan Semarang Kec.Sungai Serut Kode Pos 38119  
Telepon (0736) 23911; e-mail : min1kotabkl@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : B-22.Mi.07.02/PP.00.4/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : ERLITA RANA WAYU  
NIM : 1811240207  
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : PGMI

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu pada 28 Desember 2021 s.d 28 Januari 2022 guna Penulisan Skripsi dengan Judul :  
"Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Seni Budaya pada masa New Normal Covid- 19 di MIN 1 Kota Bengkulu"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



05 Februari 2022

Sdr. Haridi, S.Pd, M.Pd

12011998032001





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2940 / In.11/F.II/TL.00/12/2021

27 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala MIN 01 Kota Bengkulu  
Di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran Seni Budaya pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 01 Kota Bengkulu**".

Nama : Erlita Rana Wayu  
NIM : 1811240207  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : MIN 01 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 28 Desember 2021 s/d 28 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Plt. Dekan,

Zubaedi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Erlita Rana Wayu  
 NIM : 1811240207  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5	Rabu 6-10-2021	Hari pertemuan Bab II dan III	- semua catatan perlu dibaca ulang di rumah - ya sudah sudah di rumah - proposal Bab 1, 2, 2 3 u. sudah di Ace 2 dpt di tampilkan ke pembimbing I Ace	

Bengkulu, .....2021

Mengetahui,  
 Kepala Jurusan,  
  
 (Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd)  
 NIP.19620109096031001

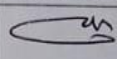
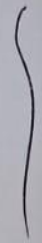
Pembimbing II  
  
 (Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd)  
 NIP.19620109096031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jl. Raden Patah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171


Mahasiswa : Erlita Rana Wayu  
 : 1811240207  
 : Tarbiyah dan Tadris  
 : Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Youtube Dalam  
 Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa  
 New Normal Covid-19 di Madrasah  
 Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota  
 Bengkulu.

Tgl/Tanggal	MateriBimbingan	Saran Pembimbing II	ParafPembimbing
10-02-22	Perbaikan penulisan bab IV dan V	- Berdasarkan catatan di perbaiki dan sudah di di bagas ke rumah putzyl  - Family Sub IV V Acc	  

Bengkulu,.....2022

Pembimbing II



(Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd)  
 NIP.196

Mengetahui,  
  
 Pembimbing I  
 (Drs. Mulyadi, M.Pd.)  
 NIP.196042000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Erlita Rana Wayu  
 : 1811240207  
 : Tarbiyah dan Tadris  
 : Pendidikan Guru Madrasah  
 : Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Youtube Dalam  
 Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa  
 New Normal Covid-19 di Madrasah  
 Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota  
 Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Rabu 9-2-22	Bab IV dan V	- hal 77 sudah k. I. Hasil karya pasiy rent/nya. II. Fakta publik pghulat a. pedulu - - - b. pghulat. Bab V Pembuat. Kesimpulan dan Saran a. kesimpulan b. saran.	

Bengkulu, .....2022

Mengetahui,  
 Dekan,  
  
 (Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd.)  
 NIP. 1963031004

Pembimbing II  
  
 (Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd.)  
 NIP. 1963031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Erlita Rana Wayu  
 NIM : 1811240207  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
2	Peloran 0-2-22	Pemeliharaan Bab IV dan Bab V	- felix lagi atun pinyin garis pinyin di mana di (1) - khusnul pd gumt pinyin ini - pinyin dudu Kalon, kudu pinyin kudu kudu, - Uti kudu pinyin & pinyin dan Rinnu mudi. - pinyin kudu mudi ke Sam  Mudi dudu kudu & Ace.	

Bengkulu, ..... 2022

Mengetahui,  
 Dekan  
  
 (Drs. M. Syahbudin, M.Pd.)  
 NIP. 197045192000031004

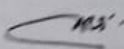
Pembimbing II  
  
 (Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.)  
 NIP. 197045192000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMA WATI SUKARNO (UIN FAS)  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Ratu Fatma Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51236 Fax. (0736) 51171

Pembimbing I : Erita Rata Waya  
 NIM : 2040207  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizka Syahudin, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
K. Amin 3-2-22	Revisi bab I & II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolom daftar nama guru kelas</li> <li>- tabel kelas/psn bin &amp; guru ke &amp; penerbit</li> <li>- uraian kembali tabel paragraf bar</li> <li>- ketikan yang benar</li> <li>- kerangka &amp; bab &amp; paragraf</li> <li>- tabel &amp; bar, &amp; tabel 1 psn</li> <li>- tabel bar foto</li> <li>- kerangka top ke</li> <li>- pendahuluan</li> </ul>	

Bengkulu, 09 Februari 2022

Pembimbing II



  
 (Drs. H. Rizka Syahudin, M.Pd)

(Drs. H. Rizka Syahudin, M.Pd)  
 NIP.19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Erlita Rana Wayu  
NIM : 1811240207  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Selasa (8/11/2022)	perbaikan skripsi	- Acc; & monev skripsi	

Bengkulu, .....2022

Mengetahui,  
  
M. Pd.,  
000031004

Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan: Jl. Raden Fatah PadangCesa Bengkulu Yp. (0730) 51171, 51172, 51278 Fax: (0730) 51177

Nomor Mahasiswa: Erlin Rama Wayu  
 1811240207  
 NPM: Tarbiyah dan Tadris  
 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah  
 Program Studi: Ibtidaiyah

Pembimbing II: Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd  
 Judul Skripsi: Pemanfaatan Media Youtube Dalam  
 Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa  
 New Normal Covid-19 di Madrasah  
 Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota  
 Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Pasal Pembimbing
1	SENIN 14/03/2022	Kaji/181	- perbaiki bab I (ulasan & pent. usaya riset ini. - Perbaiki bab II. Tambah teori yg relevan. Bab IV: - Cara penyajian data: - Di lengkapi dg triangulasi.	df
2	SELASA 21/03/2022	perbaikan skripsi	- perbaiki bab IV: ditanya oleh yg konsep perbaiki & diteliti ini & update - Tambah data	df

Mengesahkan  
 Dekan



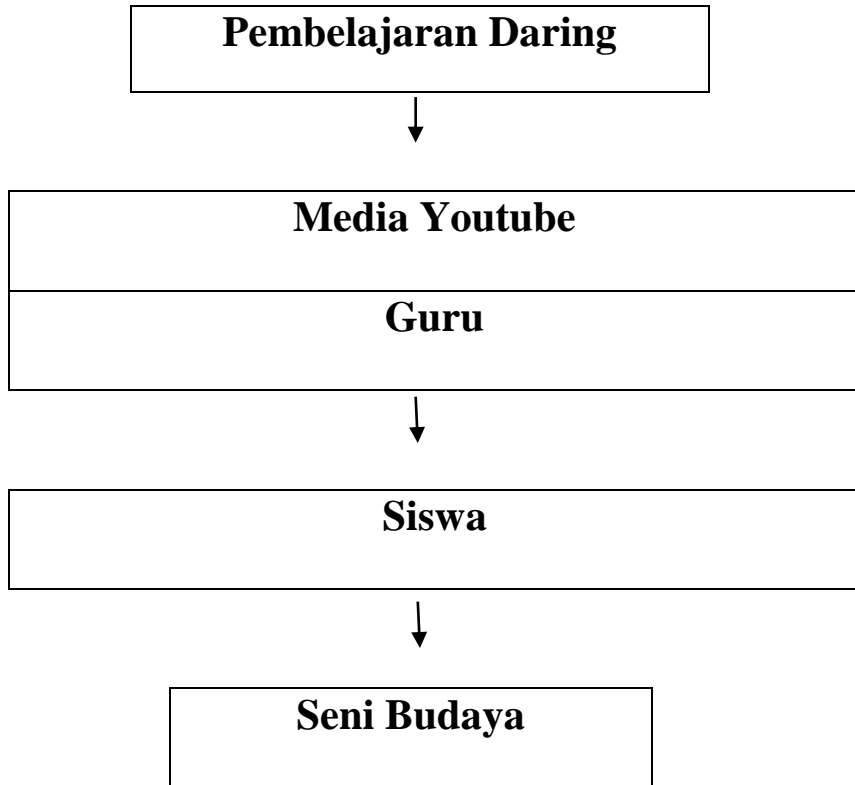
Dr. M. Mulyadi, M.Pd.  
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, \_\_\_\_\_ 2022

Pembimbing I

*[Signature]*

**DAFTAR GAMBAR**



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## DAFTAR TABEL

**Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen Wawancara**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
1.	Pemahaman tentang pembelajaran seni budaya.	1,2,3
2.	Ruang lingkup seni budaya.	4
3.	Pemahaman tentang seni tari.	5,6,7
4.	Media mengajar seni budaya	8,9,10,16
5.	Sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya	11,12,17
6.	Metode pembelajaran	13,14,15
7.	Evaluasi/penilaian	18
8.	Sikap siswa	19

Gambar tabel 3.1

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Dalam pengambilan data di MIN 01 Kota Bengkulu untuk penulisan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu". Akan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan. Demi mendapatkan jawaban atas pertanyaan tersebut maka akan dilakukan wawancara pihak terkait (Guru kelas seni budaya, peserta didik, dan kepala sekolah) di MIN 01 Kota Bengkulu.

### **A. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU**

1. Apa yang Ibu pahami tentang pembelajaran Seni Budaya??
2. Apa yang Ibu pahami tentang tujuan pembelajaran Seni Budaya??
3. Apa saja ruang lingkup Seni Budaya??
4. Apa yang Ibu pahami tentang seni tari??
5. Bagaimana tanggapan ibu mengenai seni tari saat ini?
6. Bagaimana cara melestarikan seni di era modern ini?

7. Apa yang hendak dicapai oleh guru dalam pembelajaran seni budaya??
8. Apa media yang digunakan oleh ibu saat mengajar seni budaya??
9. Apa yang Ibu guru pahami tentang Media Youtube??
10. Bagaimana cara Ibu memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran??
11. Bagaimana langkah-langkah perencanaan pembelajaran seni budaya melalui media youtube??
12. Apa yang harus di persiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya??
13. Bagaimana guru menentukan metode yang sesuai untuk pembelajaran seni budaya?
14. Metode apa saja yang biasa guru terapkan dalam pembelajaran seni budaya??
15. Bagaimana guru mengarahkan siswa dengan metode yang akan digunakan??
16. Media apa yang ibu guru gunakan saat dalam pembelajaran seni budaya?

17. Apakah sarana dan prasarana disekolah ini sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya??
18. Bagaimana cara guru memotivasi siswa dalam pembelajaran seni budaya?
19. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran seni budaya menggunakan media youtube??

## **B. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA**

1. Apa yang adek ketahui tentang pembelajaran seni budaya?
2. Apakah adik suka pembelajaran seni budaya?
3. Apakah guru saat mengajar seni budaya bisa adik pahami?
4. Apakah adik suka menari?
5. Apa yang adik ketahui tentang seni tari?
6. Apa media yang digunakan guru saat mengajar seni budaya?
7. Apakah adik bisa menggunakan media youtube??
8. Apakah adik menggunakan media youtube untuk belajar?

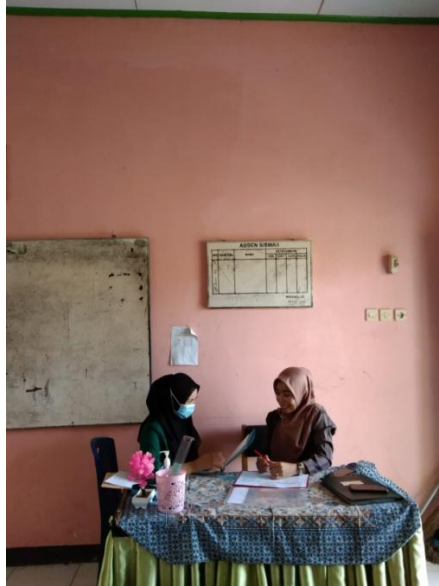
9. Apakah guru saat menerangkan pembelajaran seni budaya dengan menggunakan media youtube, kalian mudah memahami??

### **C. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaimana pendapat ibu tentang pemberlakuan belajar dari rumah (daring) pada anak-anak?
2. Apakah ada laporan keluhan ibu atau peserta didik kepada pihak sekolah?
3. Apakah menurut ibu metode menggunakan media memang tepat dilakukan di era New normal seperti sekarang ini?
4. Apakah ada kendala yang disampaikan guru kelas saat belajar daring atau pada saat tatap muka berlangsung?

## Lampiran Dokumentasi

- a. Dokumentasi saat observasi awal ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu.





b. Dokumentasi tangkapan pembagian link di group kelas VI



21.41



📶 4G 100%



Petunjuk

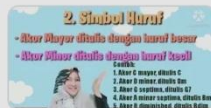
Tugas siswa

## Tugas SBDP, Sabtu 20/02/2021

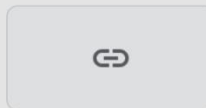
100 poin

Assalamu'alaikum wr wb anak-anak ibu  
Simaklah video pembelajaran berikut, materi juga  
ada pada halaman 75-79 dan kerjakanlah soalnya  
dengan cara mengklik link di bawah ini

Lampiran



VID-20210220-WA000  
0.mp4



latihan SBDP Bab  
6 Bermain musik de...

Tambahkan komentar kelas



- c. Dokumentasi wawancara kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Bengkulu



d. Dokumentasi menggunakan youtube saat pembelajaran berlangsung

